



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 94 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI KARET, BARANG
DARI KARET DAN PLASTIK BIDANG INDUSTRI KARET REMAH (*CRUMB
RUBBER*) SUBBIDANG PEMBELIAN DAN PRODUKSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Subbidang Pembelian dan Produksi;

b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Subbidang Pembelian dan Produksi telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 23 November 2017 di Jakarta;

c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Nomor 0428/SJ-IND.7/2/2018 tanggal 9 Februari 2018 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang

Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Subbidang Pembelian dan Produksi;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Subbidang Pembelian dan Produksi, sebagaimana

tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Mei 2018

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 94 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK
BIDANG INDUSTRI KARET REMAH (*CRUMB
RUBBER*) SUBBIDANG PEMBELIAN DAN
PRODUKSI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara produsen karet alam kedua terbesar di dunia setelah Thailand. Pada tahun 2016, produksi karet alam mencapai 3.208 juta ton, yang diekspor sejumlah 2.578 juta ton, dimana 96,7% (2.493 juta ton) berupa *crumb rubber* yang dihasilkan oleh sekitar 148 pabrik *crumb rubber* di seluruh Indonesia.

Pabrik karet remah (*Crumb Rubber Factory/CRF*) adalah penghasil SIR yang telah ada sejak tahun 1968. Produksi olahan karet remah sangat berguna luas bagi pabrik olahan turunan kerat remah, misalnya pabrik ban, pabrik sarung tangan, selang karet, dan sebagainya. *crumb rubber* digunakan sebagai bahan baku pada turunan pabrik olahan.

Pertumbuhan pabrik *crumb rubber* dan turunannya, korelasi tenaga kerja yang dibutuhkan juga akan semakin bertumbuh dan tinggi. Tenaga kerja yang terserap di bidang produksi *crumb rubber* mencapai 40.000 orang, sedangkan di bidang penyediaan bahan baku (petani karet) lebih dari 2,4 juta orang, belum termasuk para pedagang pengumpul. Luas areal tanaman karet di Indonesia pada saat ini 3,639 juta ha, dimana 85% (3.093 ha) merupakan perkebunan rakyat. Oleh

karena itu, maju mundurnya kinerja industri karet alam di dalam negeri akan memberikan dampak yang cukup luas bagi kesejahteraan rakyat. Seiring dengan era globalisasi dan perkembangan pasar bebas di Asia maka diperlukan persiapan untuk mengantisipasi arus keluar masuk produk, jasa maupun tenaga kerja di Indonesia. Untuk menghadapi persaingan tersebut khususnya persaingan tenaga kerja dari luar maka perlu disusun suatu standar yang mengatur tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Pengakuan kompetensi tersebut dilakukan dengan bukti berupa sertifikat kompetensi.

Untuk mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki standar dan kompetensi yang sesuai dengan lingkup pekerjaan yang dilakukan maka disusunlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada industri *crumb rubber* untuk bagian pembelian dan bagian produksi.

Proses perumusan standar kompetensi bidang industri *crumb rubber* dimulai dengan menyusun peta kompetensi berdasarkan data empiris yang di dapat dari berbagai *stakeholder* yang berkaitan dengan industri *crumb rubber*. Adapun klasifikasi industri *crumb rubber* berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Klasifikasi Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rrubber*)
berdasarkan KBLI 2017

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	C	Industri Pengolahan
Golongan Pokok	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
Golongan	22TSR	Industri Karet dan Barang dari Karet
Sub Golongan	22TSR01	Industri <i>Crumb rubber</i>
Penjabaran Kelompok Usaha	0	(Tidak ada penjabaran kelompok)

Catatan : Berdasarkan KBLI 2017

B. Pengertian

1. Karet adalah polimer hidrokarbon yang terbentuk dari emulsi kesusuan (dikenal sebagai *latex*) yang diperoleh dari getah beberapa jenis tumbuhan pohon karet tetapi dapat juga diproduksi secara sintetis.
2. *Crumb Rubber* adalah suatu jenis karet hasil pengolahan yang melalui tahap peremahan.
3. KKK/DRC adalah kandungan/kadar karet kering dari bahan olah karet.
4. SIR (*Standar Indonesia Rubber*) adalah karet alam yang diperoleh dari pengolahan getah/lateks dan bahan olah karet yang berasal dari pohon karet (*Hevea brasiliensis*) secara mekanis dengan atau tanpa bahan kimia, serta memenuhi persyaratan mutu SIR.
5. SNI SIR adalah standar yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan berlaku secara nasional yang menetapkan syarat mutu SIR meliputi kadar kotoran, kadar abu, kadar nitrogen, kadar zat menguap, Po, PRI, warna *lovibond*, *mooney viscosity*, dan kadar gel.
6. *Compound* adalah karet mentah yang telah dicampur dengan bahan baku kimia seperti *filler*, *processing oil*, *accelerator*, dsb. dengan menggunakan mesin giling karet, dipanaskan pada temperatur dan waktu tertentu sehingga berubah menjadi barang jadi karet yang bersifat permanen.
7. Formula bahan kimia adalah komposisi atau kandungan bahan kimia yang ditentukan dengan jumlah tertentu.
8. Koagulan adalah bahan penggumpal karet alam/*latex*.
9. *Forklift* adalah mesin mobil berjalan sebagai alat transportasi untuk memindahkan *palet/box* yang memiliki 2 garpu (*fork*) sebagai pengangkat.
10. *Hand Pallet* merupakan alat atau mesin pengangkut untuk memindahkan *pallet* dan barang.
11. *Belt Conveyor* adalah perlengkapan sederhana yang digunakan untuk mengangkut unit *load* atau *bulk material*.

12. *Troubleshooting* merupakan pencarian sumber masalah secara sistematis sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan.
13. *Sortir* merupakan proses pemilihan dan pemisahan bahan yang diinginkan (standar) dari yang tidak diperlukan (tidak sesuai standar).
14. Kontaminan merupakan bahan-bahan yang tidak dikehendaki, yang terdapat/berada pada produk.
15. *Creper/Mangle* adalah mesin atau alat yang digunakan untuk membentuk lembaran krep dan memecah butiran karet, dan memudahkan kotoran halus dan air keluar dari bagian dalam butiran.
16. *Water Level Control* adalah alat yang digunakan untuk memberikan tanda/batas bahwa permukaan suatu air telah mencapai level tertentu.
17. *Blanket* merupakan lembaran karet hasil penggilingan (*milling*) pada mesin *creper* yang siap dianginkan pada kamar gantung *blanket* atau diproses lebih lanjut.
18. *Stock Opname* merupakan kegiatan perhitungan fisik persediaan yang ada di gudang penyimpanan untuk kemudian dikirim atau dijual.
19. *Sparepart* adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan yang mempunyai fungsi tertentu.
20. *Dryer* merupakan sarana/alat pengeringan untuk menghilangkan kandungan air dalam suatu produk.
21. *Dry pre-breaker* adalah alat yang digunakan untuk proses pencacahan *blanket* menjadi butiran (granula) sebelum ditransfer ke dalam *trolley*.
22. *Finished goods* merupakan barang yang sudah selesai diproses produksi dan siap dijual atau dikirim.
23. *Shredder* merupakan mesin penghancur bahan olahan karet alam.
24. *Press bandela* adalah mesin pengempa bandela sesuai bentuk dan ukuran tertentu.
25. *Trolley* adalah alat bantu pemindahan dari satu area ke area yang lain dalam kegiatan operasional suatu perusahaan.

26. *Packing* dan *Packaging* merupakan proses pembungkusan dan pengepakan suatu produk guna mempermudah pemindahan dan pengiriman.
27. *Pallet/box* merupakan wadah/tempat yang digunakan untuk meletakkan produk jadi dengan tujuan memudahkan penyimpanan dan pengiriman.
28. *Labeling* merupakan proses pemasangan label/identitas suatu produk agar mudah dikenali dan diidentifikasi.
29. *Marking* merupakan proses penandaan suatu area atau wadah guna mempermudah proses pemisahan area tertentu.
30. *Strapping* merupakan proses pembungkusan untuk perekatan kemasan dan industri kemasan.
31. *Shrink Wrap* merupakan proses pembungkusan produk dengan menghilangkan udara guna menjaga mutu dari barang tersebut.

C. Penggunaan SKKNI

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan :
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja :
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi :
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi sektor industri melalui keputusan Menteri Perindustrian Nomor 392/M-IND/Kep/6/2016 tanggal 23 Juni 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI
Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*)

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1.	Direktur Jenderal Agro	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi Dan Elektronika	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Pengarah
5.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Ketua
7.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Sekretaris
8.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Sekretaris
9.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro	Anggota
10.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan.	Anggota
11.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Anggota
12.	Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	Anggota
13.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka	Anggota
14.	Direktur Industri Kimia Hulu	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Hilir	Anggota
16.	Direktur Industri Bahan Galian Nonlogam	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka	Anggota
18.	Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika	Anggota
19.	Direktur Industri Logam	Anggota
20.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Anggota

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM
21.	Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi dan Alat Pertahanan	Anggota
22.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Anggota
23.	Sekrtetaris Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Anggota
24.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang dari Kayu dan Furnitur	Anggota
25.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Aneka dan Kerajinan	Anggota
26.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut	Anggota
27.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Anggota

2. Tim Perumus RSKKNI

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 229/SJ-IND/Kep/11/2017 tanggal 1 November 2017.

Tabel 1.3 Susunan Tim Perumus RSKKNI
Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*)

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Ir. Erwin Tunas	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)	Ketua
2.	Dr. Ir. Edy Irwansyah, M.Si	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) Sumatera Utara	Anggota
3.	Zarfian	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) Sumatera Barat	Anggota
4.	Arif Gouw	PT. HOK TONG Pontianak	Anggota
5.	Setyo Widayanti S.Pd	SMK SMTI Pontianak	Anggota
6.	Robin Paul Simarangkir, S.T	SMK SMTI Pontianak	Anggota

3. Tim Verifikasi RSKKNI

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 228/SJ-IND/Kep/11/2017 tanggal 1 November 2017.

Tabel 1.4 Susunan Tim Verifikasi RSKKNI
Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*)

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Esti Wulandari, S.T, M.T	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Ketua
2.	Muhammad Fajri, S.Kom, M.SE	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota
3.	Rosita Nur Ayuni, S.E, M.E	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi

Peta kompetensi dibuat dengan merujuk pada Pasal 11 Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2012. Peta kompetensi disusun dalam susunan fungsi pekerjaan, yaitu Tujuan Utama (*Main Purpose*), Fungsi Kunci (*Key Function*), Fungsi Utama (*Main Function*), dan Fungsi Dasar (*Basic Function*), dimana Tujuan Utama (*Main Purpose*) adalah tujuan dari industri *crumb rubber*. Fungsi Kunci adalah bagian-bagian kunci yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai Tujuan Utama, kemudian uraian pada Fungsi Kunci dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Utama, selanjutnya uraian pada Fungsi Utama dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Dasar. Jika sebelum sampai pada Fungsi Dasar masih ada uraian dari Fungsi Utama, maka dapat ditambahkan kolom-kolom di antara Fungsi Utama dan Fungsi Dasar. Uraian pada Fungsi Dasar ini yang merupakan judul-judul unit kompetensi yang akan disusun.

Standar kompetensi yang disusun menggunakan model RMCS, dimana model RMCS adalah model standar kompetensi yang pengembangannya menggunakan pendekatan fungsi dari proses kerja untuk menghasilkan barang dan/atau jasa.

Tabel 2.1 Peta Fungsi Kompetensi
Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*)

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengolah BOKAR (Bahan Olah Karet bentuk bekuan/padat) menjadi SIR (SIR 10 dan SIR 20)	Pembelian	Tenaga pengadaan BOKAR	Melakukan <i>survey</i> sumber bahan baku *)
		Kepala bagian pembelian BOKAR	Melakukan pembelian BOKAR *)
			Mengkoordinasikan pekerjaan pembelian *)
		Juru timbang BOKAR	Mengoperasikan jembatan timbang (<i>weight bridge</i>) *)
		Kepala bagian pembelian BOKAR (lanjutan)	Menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC *)
			Menentukan harga pembelian *)
		Petugas sortir BOKAR	Melakukan sortir BOKAR *)
		Tenaga bongkar muat BOKAR	Mengoperasikan <i>hand pallet</i> *)
			Mengoperasikan <i>conveyor</i> *)
		Supervisor bagian pembelian BOKAR	Mengambil sampel BOKAR *)
		Staf administrasi pembelian	Melakukan administrasi kegiatan pembelian *)
		Petugas Gudang BOKAR	Menyusun BOKAR pada lokasi penyimpanan *)
		Staf administrasi pembelian (Lanjutan)	Melakukan administrasi penyimpanan BOKAR *)

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Petugas pengambil kontaminan	Mengambil kontaminan dari BOKAR/cacahan BOKAR *)
		Kepala bagian pembelian BOKAR	Mengevaluasi supplier BOKAR *)
		Petugas pengadaan bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, <i>consumable</i> dan <i>sparepart</i>	Melakukan pembelian bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM dan <i>sparepart</i> *)
			Mengevaluasi <i>supplier</i> bahan penolong *)
		Petugas gudang bahan penolong	Menyimpan bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM dan <i>spare part</i> *)
			Melakukan <i>stock opname</i> bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM dan <i>spare part</i> *)
			Mengontrol barang milik pelanggan *)
	Produksi	Kepala Bagian produksi	Mengkoordinasikan kegiatan produksi *)
			Menentukan komposisi bahan baku yang digunakan *)
		Pengawas giling/lini proses basah	Mengendalikan pekerjaan pada proses basah *)
		<i>Operator</i> giling sampel	Mengoperasikan mesin <i>creper/mangle</i> *)
		Pengawas giling/lini proses basah (lanjutan)	Memeriksa kondisi pisau samping <i>creper/mangle</i> *)
			Memeriksa keseragaman <i>blanket</i> *)
		Petugas penggantungan/ penyusun <i>blanket</i>	Menyusun <i>blanket</i> di rak/tempat penyimpanan *)

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Pengawas kamar gantung <i>blanket</i>	Menghitung volume <i>blanket</i> pada proses penggantungan *)
		Petugas penurunan <i>blanket</i>	Menyusun <i>blanket</i> kering pada kereta dorong/ lori *)
		Pengawas kamar gantung <i>blanket</i> (lanjutan)	Mengendalikan pekerjaan pada proses kering *)
		Operator <i>creper</i> dan <i>shredder</i> (<i>microblending</i>)	Mengoperasikan mesin <i>shredder</i> *)
		Petugas pengisian <i>trolley</i>	Mengisi remahan karet ke dalam <i>trolley</i> *)
		Pengawas kamar gantung <i>blanket</i> (lanjutan)	Mengoperasikan unit <i>dryer</i> *)
			Mengoperasikan <i>dry pre-breaker</i> *)
		Juru timbang bandela	Mengoperasikan timbangan bandela *)
		Operator <i>press</i> bandela	Mengoperasikan mesin <i>press</i> bandela *)
		Petugas pembungkus bandela	Membungkus bandela dengan kantong SIR *)
		Petugas penanganan bandela terkontaminasi logam	Mengoperasikan mesin <i>metal detector</i> *)
		Petugas penyusun bandela ke dalam <i>pallet/ box</i>	Mengatur penyusunan bandela dalam <i>pallet/ box</i> *)
		Pengawas gudang <i>finished goods</i>	Mengawasi pekerjaan pada gudang <i>finished goods</i> *)
		Petugas pengemasan <i>pallet</i>	Mengempa (<i>dunnaging</i>) bandela dalam <i>pallet/ box</i> *)
			Memberikan <i>labeling</i> pada <i>pallet</i> *)

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengoperasikan alat <i>strapping</i> *)
			Mengoperasikan alat <i>shrink fast/gun</i> *)
		Pengawas gudang <i>finished goods</i> (lanjutan)	Mengawasi pemuatan (<i>loading</i>) <i>finished goods</i> *)
	<i>Quality Control</i>	Petugas <i>Quality Control</i> BOKAR	Memeriksa persyaratan mutu BOKAR
			Mengambil sample BOKAR untuk menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC dan properti BOKAR
			Menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC
		Petugas <i>Quality Control</i> proses basah Petugas <i>Quality Control</i> proses kering	Memeriksa mutu <i>blanket</i>
			Memeriksa remahan <i>blanket</i>
			Memeriksa kerapian pengisian remahan pada <i>trolley</i>
			Memeriksa temperatur biskuit dan bandela
			Memeriksa berat biskuit
			Memeriksa dimensi bandela
			Menimbang dan mendata jenis-jenis kontaminasi
			Memastikan pemeriksaan <i>white spot</i> pada bandela sesuai prosedur
			Memeriksa penyusunan bandela di dalam <i>pallet</i>

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Petugas pengamat/pengambil kontaminan	Mengambil kontaminan dari permukaan bandela
		Petugas pemeriksa <i>white spot</i>	Memeriksa kandungan <i>white spot</i> pada bandela
		Petugas pengambil contoh SIR	Mengambil sampel uji bandela
		Petugas timbang ulang berat bandela	Mengoperasikan timbangan bandela
	Laboratorium	Kepala laboratorium	Mengkoordinasikan kegiatan pengujian mutu SIR di laboratorium
			Mengawasi kegiatan pengujian mutu SIR di laboratorium
			Memverifikasi persyaratan <i>finished goods</i>
			Menyusun program kalibrasi peralatan lab
		Analisis laboratorium	Mengoperasikan neraca analitik
			Melakukan penimbangan potongan uji
			Melakukan penipisan potongan uji
			Melakukan pemotongan hasil penipisan
			Mengoperasikan pemanas untuk melarutkan potongan uji
			Melakukan dekantasi terhadap potongan uji yang dilarutkan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan penyaringan terhadap kadar kotoran
			Menghitung kadar
			Mengoperasikan <i>oven</i>
			Mengoperasikan <i>slide projector</i> untuk memeriksa kelayakan saringan 325 mesh
			Mengoperasikan buret otomatis
			Menggunakan desikator untuk mendinginkan saringan
			Mengoperasikan <i>plastimeter</i>
			Mengoperasikan <i>muffle furnace</i>
			Mengoperasikan <i>electric bunsen</i>
			Menggunakan <i>thickness gauge</i>
			Mengoperasikan <i>ring timer (stopwatch)</i>
			Membuat larutan H_2SO_4 0,01 N
			Membuat larutan NaOH 67 %
			Membuat <i>larutan red methyl</i> 0,1 gram dan <i>blue methyl</i>
			Membuat larutan standar
			Membuat larutan asam boraks
			Melakukan destruksi potongan uji nitrogen
			Melakukan destilasi
			Melakukan titrasi
			Menghitung kadar nitrogen

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Laboran (<i>helper</i>)	Mengoperasikan pembersih saringan (<i>ultrasonic cleaner</i>)
			Mengoperasikan <i>laboratory mill</i>
			Mengoperasikan <i>top loading</i>
			Mendistribusikan potongan uji kepada analis
			Menyiapkan mineral turpentin untuk pengujian kadar kotoran
			Mengoperasikan <i>wallace punch</i>
			Menyimpan arsip contoh uji
		Kalibrator internal peralatan laboatorium	Menggunakan <i>weight set</i>
			Menggunakan kaliber
			Menggunakan <i>gauges block</i>
			Menggunakan <i>thermometer digital</i>
			Menggunakan <i>stop watch</i>
		Administrasi laboratorium	Melakukan <i>input</i> data hasil pengujian
	<i>Engineering</i>	Kepala bagian teknik/mekanik	Menyusun program <i>maintenance</i> dan perbaikan
			Mengkoordinasikan pekerjaan <i>maintenance</i> dan perbaikan
			Mengawasi kegiatan <i>maintenance</i> dan perbaikan
			Melaporkan hasil kegiatan <i>maintenance</i> dan perbaikan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan inspeksi visual sebelum pengelasan
			Melakukan inspeksi visual saat pengelasan
			Melakukan inspeksi visual pada benda hasil pengelasan
		Engineering kelistrikan pabrik	Memeriksa panel dan jaringan listrik
			Memperbaiki jaringan listrik
			Memasang instalasi jaringan
			Memastikan stabilitas dan keamanan daya listrik
			Menghitung intensitas energi
		<i>Engineering workshop</i> (petugas pemeliharaan peralatan pabrikasi)	Melakukan reparasi peralatan produksi
			Melakukan perawatan berkala
			Melakukan <i>overhaul</i>
			Melakukan pabrikasi mesin dan peralatan produksi
		<i>Oli man</i>	Melakukan pelumasan terhadap mesin produksi saat beroperasi
			Mengatur celah (<i>gap</i>) <i>roll creper/ mangel</i>
			Melakukan penyetelan pisau samping <i>creper/ mangle</i>
			Melakukan penyetelan pisau <i>shredder/ cutter</i>
		<i>Welder</i>	Memperbaiki hasil pengelasan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Membuat sambungan las kampuh (<i>groove</i>) sesuai WPS untuk pengelasan pipa ke pipa dan sesuai dengan proses las yang digunakan
			Membuat sambungan las fillet sesuai <i>Welding Proccedure Standart</i> (WPS) untuk pengelasan pelat ke pelat, pipa ke pipa, dan pelat ke pipa sesuai dengan proses las yang digunakan
			Membuat sambungan las kampuh (<i>groove</i>) sesuai <i>Welding Proccedure Standart</i> (WPS) untuk pengelasan pelat ke pelat dan sesuai dengan proses las yang digunakan
		Operator bubut	Mengoperasikan mesin bubut
		Tukang gerinda	Mengoperasikan mesin <i>scraper</i>
			Mengoperasikan gerinda
	Utilitas	Operator genset	Mengoperasikan <i>genset</i>
			Melakukan perawatan <i>genset</i>
			Melakukan <i>overhaul genset</i>
		Operator boiler/heater	Mengoperasikan boiler/heater
			Melakukan perawatan boiler

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	Operator Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Mengoperasikan <i>crane</i>
			Mengoperasikan <i>noist</i>
			Melakukan pengawasan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan
			Melaksanakan kebijakan lingkungan yang ditetapkan
			Menyusun program lingkungan
			Mengidentifikasi potensi pencemaran lingkungan
			Melakukan pengurusan perizinan terkait lingkungan
			Memastikan penerapan K3
			Mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja
			Membuat laporan kegiatan P2K3
			Mengoperasikan <i>blower</i>
			Mengoperasikan <i>air lift pump</i>
			Mengukur oksigen terlarut dengan menggunakan DO meter
			Mengukur temperatur air dengan menggunakan <i>termometer</i>
			Mengukur volume MLSS (<i>Mixed Liquor Suspended Solid</i>) dengan gelas ukur

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengukur derajat keasaman air limbah dengan menggunakan <i>pH meter</i>
			Mengukur debit <i>inlet</i> limbah dan <i>outlet</i> air pengolahan dengan sistem <i>V-Notch</i>
			Mengukur transparansi air olahan dengan tongkat ukur
			Mengatur pembuangan lumpur berlebih (<i>excess sludge</i>)

Keterangan:

(*) Fungsi Dasar yang disusun Uraian Unit Kompetensinya

B. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	C.22TSR01.001.01	Melakukan <i>Survey</i> Sumber Bahan Baku
2.	C.22TSR01.002.01	Melakukan Pembelian BOKAR
3.	C.22TSR01.003.01	Mengkoordinasikan Pekerjaan Pembelian
4.	C.22TSR01.004.01	Mengoperasikan Jembatan Timbang (<i>Weight Bridge</i>)
5.	C.22TSR01.005.01	Menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC
6.	C.22TSR01.006.01	Menentukan Harga Pembelian
7.	C.22TSR01.007.01	Melakukan <i>Sortir</i> BOKAR
8.	C.22TSR01.008.01	Mengoperasikan <i>Hand Pallet</i>
9.	C.22TSR01.009.01	Mengoperasikan <i>Conveyor</i>
10.	C.22TSR01.010.01	Mengambil Sampel BOKAR
11.	C.22TSR01.011.01	Melakukan Administrasi Kegiatan Pembelian
12.	C.22TSR01.012.01	Menyusun BOKAR pada Lokasi Penyimpanan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
13.	C.22TSR01.013.01	Melakukan Administrasi Penyimpanan BOKAR
14.	C.22TSR01.014.01	Mengambil Kontaminan dari BOKAR/Cacahan BOKAR
15.	C.22TSR01.015.01	Mengevaluasi <i>Supplier</i> BOKAR
16.	C.22TSR01.016.01	Melakukan Pembelian Bahan Penolong, Perlengkapan Logistik, BBM, dan <i>Sparepart</i>
17.	C.22TSR01.017.01	Mengevaluasi <i>Supplier</i> Bahan Penolong
18.	C.22TSR01.018.01	Menyimpan Bahan Penolong, Perlengkapan Logistik, BBM, dan <i>Sparepart</i>
19.	C.22TSR01.019.01	Melakukan <i>Stock Opname</i> Bahan Penolong, Perlengkapan Logistik, BBM, dan <i>Sparepart</i>
20.	C.22TSR01.020.01	Mengontrol Barang Milik Pelanggan
21.	C.22TSR01.021.01	Mengkoordinasikan Kegiatan Produksi
22.	C.22TSR01.022.01	Menentukan Komposisi Bahan Baku yang Digunakan
23.	C.22TSR01.023.01	Mengendalikan Pekerjaan pada Proses Basah
24.	C.22TSR01.024.01	Mengoperasikan Mesin <i>Creper/Mangle</i>
25.	C.22TSR01.025.01	Memeriksa Kondisi Pisau Samping <i>Creper / Mangle</i>
26.	C.22TSR01.026.01	Memeriksa Keseragaman <i>Blanket</i>
27.	C.22TSR01.027.01	Menyusun <i>Blanket</i> di Rak/Tempat Penyimpanan
28.	C.22TSR01.028.01	Menghitung Volume <i>Blanket</i> pada Proses Penggantungan
29.	C.22TSR01.029.01	Menyusun <i>Blanket</i> Kering pada Kereta Dorong/ <i>Lori</i>
30.	C.22TSR01.030.01	Mengendalikan Pekerjaan pada Proses Kering
31.	C.22TSR01.031.01	Mengoperasikan Mesin <i>Shredder</i>
32.	C.22TSR01.032.01	Mengisi Remahan Karet ke dalam <i>Trolley</i>
33.	C.22TSR01.033.01	Mengoperasikan Unit <i>Dryer</i>
34.	C.22TSR01.034.01	Mengoperasikan <i>Dry Pre-breaker</i>

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
35.	C.22TSR01.035.01	Mengoperasikan Timbangan Bandela
36.	C.22TSR01.036.01	Mengoperasikan Mesin <i>Press</i> Bandela
37.	C.22TSR01.037.01	Membungkus Bandela dengan Kantong SIR
38.	C.22TSR01.038.01	Mengoperasikan Mesin <i>Metal Detector</i>
39.	C.22TSR01.039.01	Mengatur Penyusunan Bandela dalam <i>Pallet/Box</i>
40.	C.22TSR01.040.01	Mengawasi Pekerjaan pada Gudang <i>Finished Goods</i>
41.	C.22TSR01.041.01	Mengempa (<i>dunnaging</i>) Bandela dalam <i>Pallet/Box</i>
42.	C.22TSR01.042.01	Memberikan <i>Labeling</i> pada <i>Pallet</i>
43.	C.22TSR01.043.01	Mengoperasikan Alat <i>Strapping</i>
44.	C.22TSR01.044.01	Mengoperasikan Alat <i>Shrink Fast/Gun</i>
45.	C.22TSR01.045.01	Mengawasi Pemuatan (<i>Loading</i>) <i>Finished Goods</i>

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : C.22TSR01.001.01

JUDUL UNIT : Melakukan Survey Sumber Bahan Baku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan *survey* sumber bahan baku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>survey</i>	1.1 Jenis dan spesifikasi teknis BOKAR diidentifikasi. 1.2 Metode <i>survey</i> diidentifikasi. 1.3 Prosedur analisis diidentifikasi. 1.4 Data potensi produksi BOKAR diidentifikasi. 1.5 Informasi lokasi transaksi jual beli BOKAR diidentifikasi. 1.6 Jadwal <i>survey</i> ditentukan. 1.7 Tujuan <i>survey</i> ditentukan. 1.8 Program kegiatan <i>survey</i> disusun. 1.9 Biaya <i>survey</i> dihitung.
2. Menganalisis data <i>survey</i>	2.1 Sarana transportasi pengangkutan BOKAR dan biayanya diidentifikasi. 2.2 Ketersediaan tenaga bongkar muat diidentifikasi. 2.3 Harga BOKAR di lokasi transaksi dianalisis. 2.4 Volume/kuantitas dan kualitas ketersediaan BOKAR diidentifikasi. 2.5 Data volume, kualitas, harga BOKAR, ketersediaan tenaga bongkar muat, dan sarana transportasi pengangkutan BOKAR dianalisis sesuai prosedur. 2.6 Strategi pengadaan BOKAR disusun berdasarkan hasil analisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan *survey* dan menganalisis data *survey* dalam lingkup melakukan *survey* sumber bahan baku.
- 1.2 Informasi mencakup dan tak terbatas pada jarak sumber bahan baku dan kompetitor yang ada.
- 1.3 Transaksi jual beli BOKAR dapat berlangsung dipasar lelang dan pasar tradisional.
- 1.4 Sarana transportasi mencakup dan tidak terbatas pada jenis angkutan, ongkos angkut, dan resiko keamanan transportasi.
- 1.5 Harga BOKAR yang telah dianalisis dapat dilaporkan kepada kepala bagian pembelian untuk menentukan tindakan selanjutnya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Data potensi produksi karet
- 2.1.2 Peta lokasi
- 2.1.3 Alat hitung
- 2.1.4 Alat Komunikasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 ATK

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan *survey* sumber bahan baku.
- 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
- 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan dan/atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Analisis data statistik
- 3.1.2 Analisis wilayah sentra produksi karet

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan komunikasi bisnis
- 3.2.2 Mampu menjaga norma di lokasi transaksi jual beli

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin
- 4.2 Teliti
- 4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi sarana dan biaya transportasi pengangkutan BOKAR
- 5.2 Ketelitian dalam mengidentifikasi harga BOKAR di lokasi transaksi

KODE UNIT : C.22TSR01.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pembelian BOKAR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pembelian Bokar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembelian BOKAR	<p>1.1 Jenis dan spesifikasi teknis BOKAR diidentifikasi.</p> <p>1.2 Prosedur pembelian BOKAR melalui lelang atau pembelian langsung diidentifikasi.</p> <p>1.3 Kualitas dan kuantitas BOKAR yang tersedia diidentifikasi.</p>
2. Menentukan kualitas dan harga dasar pembelian BOKAR	<p>2.1 Kualitas BOKAR yang tersedia dibandingkan dengan standar kualitas BOKAR.</p> <p>2.2 Harga penjualan BOKAR dibandingkan dengan standar kualitas BOKAR.</p> <p>2.3 Nilai kerugian mesin setiap periode waktu tertentu mesin berhenti dihitung.</p> <p>2.4 Transaksi pembelian BOKAR dilakukan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pembelian pembelian dan menentukan kualitas dan harga dasar pembelian BOKAR dalam lingkup melakukan pembelian BOKAR.
 - 1.2 Kualitas BOKAR meliputi bersih, kering, menggunakan koagulan yang direkomendasikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat hitung

- 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Nota timbang
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Formulir (nota pembelian)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pembelian BOKAR.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan dan/atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Analisis biaya
 - 3.1.2 Spesifikasi material
 - 3.2 Keterampilan

3.2.1 Komunikasi bisnis

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kualitas dan kuantitas BOKAR yang tersedia

KODE UNIT : C.22TSR01.003.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasikan Pekerjaan Pembelian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan pekerjaan pembelian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan koordinasi pembelian	1.1 Jenis dan spesifikasi teknis BOKAR diidentifikasi. 1.2 Prosedur sortasi berdasarkan kualitas BOKAR diidentifikasi. 1.3 Format identitas BOKAR diidentifikasi. 1.4 Jadwal kedatangan BOKAR diidentifikasi. 1.5 Beban kerja personil tenaga kerja diidentifikasi. 1.6 Pembagian personil tenaga kerja di lapangan penerimaan dilakukan sesuai prosedur. 1.7 Lokasi penyimpanan setiap tingkat kualitas BOKAR diidentifikasi.
2. Melaksanakan pengawasan kegiatan pembelian	2.1 Kegiatan sortasi berdasarkan tingkat kualitas dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Kegiatan penimbangan dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Kegiatan taksasi dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan koordinasi pembelian, mengoordinasikan pelaksanaan pembelian.
 - Personil tenaga kerja meliputi juru bongkar muat, juru timbang, juru *sortir*, juru kadar, juru taksasi, dan juru penyimpanan.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat bongkar

- 2.1.2 Alat timbang
 - 2.1.3 Alat *sortir*
 - 2.1.4 Alat hitung
 - 2.1.5 Dokumen hasil timbang (nota timbang) pada penerimaan BOKAR
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoordinasikan pekerjaan pembelian.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Analisis beban kerja

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu melakukan komunikasi interaktif

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan pembagian personil tenaga kerja di lapangan penerimaan dilakukan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.004.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Jembatan Timbang (*Weight Bridge*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan jembatan timbang (*weight bridge*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian jembatan timbang	1.1 Prosedur pengoperasian jembatan timbang diidentifikasi. 1.2 Kondisi jembatan timbang kesiapannya untuk dioperasikan. 1.3 Posisi alat timbang dipastikan horizontal berdasarkan kondisi <i>water level</i> . 1.4 <i>Form</i> isian penimbangan (bon timbang) disiapkan.
2. Melaksanakan penimbangan pada jembatan timbang	2.1 Data truk yang akan ditimbang diidentifikasi. 2.2 Truk dipastikan berada pada posisi tengah <i>platform</i> jembatan timbang. 2.3 Berat <i>netto</i> bahan yang ditimbang dihitung. 2.4 Data berat truk pada panel jembatan timbang dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur. 2.5 Ketidaksesuaian diidentifikasi dan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian jembatan timbang, melaksanakan penimbangan pada jembatan timbang dalam lingkup mengoperasikan jembatan timbang (*weight bridge*).

- 1.2 Data truk mencakup dan tidak terbatas pada surat jalan dan informasi umum lainnya serta muatan truk bersih dari muatan lain selain karet.
 - 1.3 Data berat truk yang dicatat dan dilaporkan meliputi dan tidak terbatas pada : data berat truk beserta BOKAR dan data berat truk kosong.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Jembatan timbang (*weight bridge*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 *Form* isian penimbangan (bon timbang)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan jembatan timbang (*weight bridge*).
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip kerja jembatan timbang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan perhitungan matematika dasar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menghitung berat *netto* bahan yang ditimbang

KODE UNIT : C.22TSR01.005.01

JUDUL UNIT : Menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menentukan kadar karet kering (KKK)/DRC.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penentuan kadar karet kering	<p>1.1 Jenis dan spesifikasi teknis BOKAR diidentifikasi.</p> <p>1.2 Jenis-jenis kontaminan pada BOKAR diidentifikasi.</p> <p>1.3 Jenis-jenis koagulan dan pengaruhnya terhadap BOKAR diidentifikasi.</p> <p>1.4 Pengelompokkan setiap nilai kadar karet kering pada tingkat kualitas BOKAR diidentifikasi.</p> <p>1.5 Prosedur penentuan kadar karet kering dan formulasi penghitungannya diidentifikasi.</p>
2. Menganalisis BOKAR	<p>2.1 Pemeriksaan kadar karet kering pada BOKAR dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Koagulan diidentifikasi berdasarkan tekstur dan warna.</p> <p>2.3 Perhitungan kadar karet kering dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Pengelompokkan kualitas BOKAR dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kadar karet kering.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penentuan kadar karet kering dan menganalisis BOKAR dalam lingkup menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC.
 - 1.2 Jenis-jenis koagulan mencakup dalam menggunakan TSP (warna keabu-abuan), menggunakan tawas (pori-pori besar), koagulan yang direkomendasikan menggunakan asam semut (pori-pori halus dan seragam, warna putih, tekstur kenyal), menggunakan

asap cair (pori-pori halus dan seragam, warna kecoklatan dan berbau asap).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 ATK

2.2 Perlengkapan

2.2.1 APD (sepatu *boots* karet)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menentukan Kadar Karet Kering (KKK)/DRC.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Bahan baku

3.1.2 Sifat-sifat koagulan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Uji *organoleptik*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi prosedur penentuan kadar karet kering dan formulasi penghitungannya

KODE UNIT : C.22TSR01.006.01

JUDUL UNIT : Menentukan Harga Pembelian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menentukan harga pembelian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penentuan harga pembelian	<p>1.1 Referensi harga diidentifikasi berdasarkan prosedur.</p> <p>1.2 Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga karet diidentifikasi.</p> <p>1.3 Kondisi internal perusahaan diidentifikasi berdasarkan target perusahaan yang harus dipenuhi.</p> <p>1.4 Prosedur mengidentifikasi kualitas BOKAR secara visual diidentifikasi.</p> <p>1.5 Tingkatan kualitas BOKAR diidentifikasi.</p>
2. Menghitung harga pembelian	<p>2.1 Taksasi kualitas BOKAR dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Negosiasi harga dilakukan sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Harga pembelian ditentukan berdasarkan hasil negosiasi.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penentuan harga pembelian, menghitung harga pembelian dalam lingkup menentukan harga pembelian.
 - 1.2 Prosedur dalam mengidentifikasi harga referensi mencakup dan tidak terbatas pada SICOM dan TOCOM dan keputusan direksi.
 - 1.3 Faktor - faktor yang berpengaruh adalah kondisi pasokan bahan baku di pasar, kondisi pesaing.
 - 1.4 Taksasi kualitas BOKAR adalah hasil taksiran Kadar Karet Kering (KKK) berdasarkan uji visual (bersih, kering dan menggunakan koagulan yang direkomendasikan).

- 1.5 Negosiasi harga dilakukan dengan melihat kebersihan BOKAR, kualitas (jenis, daerah asal), kuantitas, kontinuitas, dan data *history supplier*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat timbang
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Alat hitung
 - 2.2.3 ATK
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) BOKAR No. 06-2047-2002

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menentukan harga pembelian.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Strategi pembelian
 - 3.1.2 Analisis biaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi bisnis
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan negosiasi harga dengan *supplier*

KODE UNIT : C.22TSR01.007.01

JUDUL UNIT : Melakukan Sortir BOKAR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan sortir BOKAR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses sortir BOKAR	<p>1.1 Jenis dan tingkat kontaminan BOKAR dipastikan sesuai dengan pedoman pelaksanaan sortir BOKAR.</p> <p>1.2 Jenis BOKAR pada lapangan penerimaan diidentifikasi.</p> <p>1.3 Peralatan sortir disiapkan.</p>
2. Melaksanakan proses sortir	<p>2.1 Pembelahan BOKAR dipastikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Mutu BOKAR diidentifikasi.</p> <p>2.3 BOKAR diklasifikasikan berdasarkan mutu.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses sortir BOKAR dan melaksanakan proses sortir dalam lingkup melakukan sortir BOKAR.
 - Pedoman pelaksanaan sortir meliputi Permendag 54 Tahun 2016.
 - Mutu BOKAR meliputi yang tidak sesuai mencakup dan tidak terbatas pada kandungan kontaminan ringan lebih 5%, kontaminan berat, mengandung vulkanisat karet, dan menggunakan koagulan yang tidak direkomendasikan.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat potong
 - Gancu

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Papan identitas BOKAR
 - 2.2.3 APD (*safety shoes*)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Permendag 54 Tahun 2016

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan sortir BOKAR.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan dan/atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan tingkat kontaminan
 - 3.1.2 Jenis penggumpal (koagulan)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat potong
 - 3.2.2 Menggunakan gancu

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi mutu BOKAR

KODE UNIT : C.22TSR01.008.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan *Hand Pallet*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan *hand pallet*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian <i>hand pallet</i>	1.1 Kelayakan pengoperasian <i>hand pallet</i> diidentifikasi. 1.2 Ukuran dan bentuk kemasan/wadah disesuaikan dengan kapasitas <i>hand pallet</i> . 1.3 Lokasi bongkar muat BOKAR diidentifikasi. 1.4 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengangkut kemasan/wadah BOKAR dengan <i>hand pallet</i>	2.1 <i>Fork</i> pada <i>hand pallet</i> diposisikan pada kemasan/wadah yang akan diangkut. 2.2 Hidrolik pada <i>hand pallet</i> dinaikkan hingga kemasan/wadah tidak menyentuh lantai. 2.3 Kemasan/wadah diangkut ke lokasi bongkar muat BOKAR. 2.4 Hidrolik pada <i>hand pallet</i> diturunkan hingga kemasan/wadah menyentuh lantai. 2.5 <i>Fork</i> pada <i>hand pallet</i> dilepaskan dari kemasan/wadah yang akan diturunkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian *hand pallet*, mengangkut kemasan/wadah BOKAR dengan *hand pallet* dalam lingkup mengoperasikan *hand pallet*.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Hand pallet*
 - 2.1.2 Kemasan/wadah
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 APD (*safety shoes*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan *hand pallet*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan dan/atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sistem kerja hidrolik
 - 3.2 Keterampilan

3.2.1 Penanganan *troubleshooting* ringan mesin hidrolik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengangkut kemasan/wadah ke lokasi bongkar muat BOKAR

KODE UNIT : C.22TSR01.009.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Conveyor

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan conveyor.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian conveyor	1.1 Prosedur pengoperasian conveyor diidentifikasi. 1.2 Kelayakan pengoperasian conveyor diidentifikasi. 1.3 Posisi sarana pengangkut BOKAR dipastikan terhubung dengan conveyor. 1.4 Wadah penampung dipastikan siap pada ujung conveyor. 1.5 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Melaksanakan transfer BOKAR dari sarana pengangkut ke wadah penampung	2.1 Volume BOKAR diatas conveyor dipastikan sesuai kapasitas conveyor. 2.2 Posisi belt conveyor pada saat pengoperasian diidentifikasi. 2.3 Pengisian BOKAR pada wadah penampung dipastikan sesuai kapasitas. 2.4 <i>Troubleshooting</i> ringan diidentifikasi dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian conveyor, melaksanakan transfer BOKAR dari sarana pengangkut ke wadah penampung dalam lingkup mengoperasikan conveyor.
 - Sarana pengangkut mencakup dan tidak terbatas pada kapal tongkang, bandong, dan perahu.
 - Posisi conveyor mencakup dan tidak terbatas pada conveyor bergerak di tengah/ *balance*.

- 1.4 Wadah penampung sudah penuh, *conveyor* harus dimatikan dan wadah penampung diganti.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Conveyor*
 - 2.1.2 Wadah penampung BOKAR
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Gancu
 - 2.2.2 APD (sepatu *boots* karet)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan *conveyor*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kapasitas *conveyor*
 - 3.1.2 Jenis-jenis kerusakan ringan pada *conveyor*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan gancu untuk memperbaiki posisi BOKAR di *belt conveyor*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi posisi *belt conveyor* pada saat pengoperasian

KODE UNIT : C.22TSR01.010.01

JUDUL UNIT : Mengambil Sampel BOKAR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengambil sampel BOKAR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengambilan sampel BOKAR	1.1 Sumber BOKAR diidentifikasi. 1.2 Keragaman BOKAR diidentifikasi. 1.3 Jumlah berat BOKAR diidentifikasi. 1.4 Jumlah sampel yang akan diuji ditentukan berdasarkan jumlah berat BOKAR. 1.5 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Menentukan keterwakilan BOKAR	2.1 Peralatan pengambilan sampel disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Sampel diambil sesuai masing-masing persentase keragaman BOKAR. 2.3 Sampel yang diambil ditempatkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengambilan sampel BOKAR dan menentukan keterwakilan BOKAR dalam lingkup mengambil sampel BOKAR.
 - Sumber BOKAR meliputi dan tidak terbatas pada : nama *supplier*, asal daerah, nomor STPP, nomor polisi kendaraan pengangkut BOKAR.
 - Keragaman mencakup dan tidak terbatas pada kualitas kondisi BOKAR yaitu warna, kebersihan, tingkat kekeringan, dan menggunakan koagulan yang direkomendasikan.
 - Pengambilan sampel termasuk pelabelan, penempatan untuk proses selanjutnya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau potong

2.1.2 Gancu

2.1.3 Tempat/wadah sampel

2.1.4 Alat timbang

2.2 Perlengkapan

2.2.1 ATK

2.2.2 Alat hitung

2.2.3 APD (sepatu *boots* karet)

2.2.4 Format laporan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur kerja penimbangan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengambil sampel BOKAR.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik BOKAR
 - 3.1.2 Teknik *sampling*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan klasifikasi sampel
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengambil sampel sesuai masing-masing persentase keragaman BOKAR

KODE UNIT : C.22TSR01.011.01

JUDUL UNIT : Melakukan Administrasi Kegiatan Pembelian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan administrasi kegiatan pembelian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan administrasi kegiatan pembelian	1.1 Data pembelian diidentifikasi. 1.2 Peralatan <i>input</i> data disiapkan.
2. Melaksanakan proses administrasi pembelian	2.1 Kelengkapan data pembelian diperiksa. 2.2 Data pembelian dicatat dan dihitung sesuai prosedur. 2.3 Hasil pencatatan administrasi pembelian dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan administrasi kegiatan pembelian dan melaksanakan proses administrasi pembelian dalam lingkup melakukan administrasi kegiatan pembelian.
- 1.2 Data pembelian mencakup dan tidak terbatas pada tanggal penerimaan, berat BOKAR, jenis BOKAR, KKK data-data *supplier*, dan pajak terkait.
- 1.3 Pencatatan dapat dilakukan berdasarkan data *supplier*, rekapitulasi harian dan rekapitulasi mingguan/bulanan/tahunan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Data pembelian

2.1.2 Alat *input* data (manual/komputerisasi)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 ATK

2.2.2 Alat hitung

2.2.3 *Form* laporan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan administrasi kegiatan pembelian.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses *input* data

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mencatat dan menghitung data pembelian sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.012.01

JUDUL UNIT : Menyusun BOKAR pada Lokasi Penyimpanan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun BOKAR pada lokasi penyimpanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penyusunan BOKAR	1.1 Sistem penyimpanan diidentifikasi. 1.2 <i>Grading</i> BOKAR diidentifikasi. 1.3 Lokasi penyusunan dipastikan memenuhi persyaratan. 1.4 Jenis BOKAR diidentifikasi. 1.5 Alat angkat/angkut diidentifikasi. 1.6 Instruksi penyusunan diidentifikasi. 1.7 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengatur penempatan BOKAR	2.1 BOKAR dipastikan disusun sesuai prosedur. 2.2 Susunan (tumpukan) BOKAR diberi identitas sesuai prosedur. 2.3 Hasil penyusunan BOKAR dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penyusunan BOKAR,melaksanakan proses penyusunan BOKAR dalam lingkup menyusun BOKAR pada lokasi penyimpanan.
 - 1.2 BOKAR diberi identitas mencakup dan tidak terbatas pada nama *supplier*, jenis (mutu) BOKAR, jumlah berat BOKAR, dan tanggal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data pembelian BOKAR
 - 2.1.2 Data sortasi
 - 2.1.3 Gancu

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Plang identitas
 - 2.2.2 ATK
 - 2.2.3 *Form* laporan
 - 2.2.4 APD (sepatu *boots* karet)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun BOKAR pada lokasi penyimpanan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat untuk penyusunan BOKAR

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian di dalam memberi identitas BOKAR pada lokasi penyimpanan

5.2 Kecermatan dalam melaporkan hasil

KODE UNIT : C.22TSR01.013.01

JUDUL UNIT : Melakukan Administrasi Penyimpanan BOKAR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan administrasi penyimpanan BOKAR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan administrasi penyimpanan BOKAR	1.1 Data pembelian BOKAR diidentifikasi. 1.2 Peralatan <i>input</i> data disiapkan. 1.3 Lokasi penyimpanan BOKAR diidentifikasi.
2. Mendokumentasikan proses administrasi penyimpanan BOKAR	2.1 Kelengkapan data pembelian diperiksa. 2.2 Data pembelian BOKAR dicatat sesuai prosedur. 2.3 Lokasi penyimpanan dicatat sesuai prosedur. 2.4 Penggunaan BOKAR yang akan masuk ke lini proses produksi dipastikan sesuai dengan prosedur. 2.5 Hasil pencatatan administrasi penyimpanan dan mutasi BOKAR dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan administrasi penyimpanan BOKAR, melaksanakan proses administrasi penyimpanan BOKAR dalam lingkup melakukan administrasi penyimpanan BOKAR.
 - 1.2 Data pembelian meliputi tanggal penerimaan, berat BOKAR, jenis BOKAR, DRC, dan data-data *supplier*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data pembelian BOKAR
 - 2.1.2 Alat *input* data (manual/komputerisasi)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Alat hitung
 - 2.2.3 *Form* laporan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan administrasi penyimpanan BOKAR.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses *input* data
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melaporkan hasil pencatatan administrasi penyimpanan dan mutasi BOKAR sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TRS01.014.01

JUDUL UNIT : Mengambil Kontaminan dari BOKAR/Cacahan BOKAR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengambil kontaminan dari BOKAR/cacahan BOKAR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengambilan kontaminan	1.1 Tumpukan/kumpulan/ <i>batch</i> BOKAR diidentifikasi. 1.2 Jenis kontaminan diidentifikasi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan pengambilan kontaminan disiapkan.
2. Memisahkan kontaminan dari BOKAR	2.1 Pengambilan dan pengumpulan kontaminan dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Jumlah kontaminan ditimbang. 2.3 Hasil penimbangan kontaminan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengambilan kontaminan, memisahkan kontaminan dari BOKAR dalam lingkup mengambil kontaminan dari BOKAR/cacahan BOKAR.
- 1.2 Identifikasi tumpukan/kumpulan/*batch* BOKAR hanya dilakukan saat mengambil kontaminan di area penerimaan, sedangkan untuk pengambilan kontaminan pada cacahan BOKAR tidak perlu dilakukan identifikasi tumpukan/kumpulan/*batch* BOKAR.
- 1.3 Jenis kontaminan mencakup dan tidak terbatas pada tali plastik, karung plastik, rotan, kayu, serpihan kayu, kain, batu, besi, vulkanisat karet, tanah, *diapers*, dan sandal jepit.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat potong
 - 2.1.2 Wadah kontaminan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Gancu
 - 2.2.2 APD (sepatu *boots* karet)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengambil kontaminan dari BOKAR/cacahan BOKAR.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis kontaminan
 - 3.1.2 Tumpukan/kumpulan/*batch* BOKAR
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan pemotong dan gancu
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengambil dan mengumpulkan kontaminan ke dalam wadah

KODE UNIT : C.22TSR01.015.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi *Supplier* BOKAR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengevaluasi *supplier* BOKAR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan evaluasi <i>supplier</i>	1.1 Data <i>supplier</i> BOKAR diidentifikasi. 1.2 Prosedur analisis kinerja <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.3 Format administrasi <i>supplier</i> diidentifikasi.
2. Mengevaluasi <i>performance supplier</i>	2.1 Data profil <i>supplier</i> dianalisis. 2.2 <i>Supplier</i> diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis. 2.3 Rekomendasi <i>supplier</i> dibuat berdasarkan hasil analisis dan klasifikasi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi *supplier* dan mengevaluasi *performance supplier* dalam lingkup mengevaluasi *supplier* BOKAR.
 - Rekomendasi untuk *supplier* baru dilakukan *sampling* terhadap BOKAR untuk menentukan DRC dan properti BOKAR sesuai prosedur perusahaan.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat hitung
 - Data *supplier*
 - Dokumen *supplier*
 - Perlengkapan
 - ATK

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi *supplier* BOKAR.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengelola *database supplier*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis data profil *supplier*
 - 5.2 Kecermatan dalam mengklasifikasikan *supplier* berdasarkan hasil analisis

KODE UNIT : C.22TSR01.016.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pembelian Bahan Penolong, Perlengkapan Logistik, BBM dan Sparepart

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pembelian bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pembelian bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM dan <i>sparepart</i> (<i>stock</i> dan <i>consumable</i>)	1.1 Data barang yang akan dibeli diidentifikasi sesuai permintaan. 1.2 Supplier (vendor) diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Harga barang diidentifikasi. 1.4 Harga pasar dianalisis.
2. Melaksanakan proses pembelian	2.1 Kuantitas, kualitas, waktu, dan harga bahan yang di- <i>order</i> dipastikan sesuai permintaan. 2.2 Stok minimal barang/bahan yang di- <i>order</i> diidentifikasi. 2.3 Waktu kedatangan barang/bahan yang di- <i>order</i> dipastikan sesuai dengan permintaan. 2.4 Dokumen pembelian dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pembelian bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM dan *sparepart* (*stock* dan *consumable*) dan melaksanakan proses pembelian dalam lingkup melakukan pembelian bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.
 - Supplier (vendor)* mencakup dan tidak terbatas terhadap *supplier* terdaftar dimana data *supplier* yang terdaftar dapat dilihat pada katalog/daftar *supplier* dan *supplier* baru dimana data *supplier*

belum terdaftar pada katalog/daftar *supplier* sehingga diberlakukan identifikasi baru sesuai prosedur.

- 1.3 Identifikasi harga barang meliputi dan tidak terbatas pada : merek, mutu, volume, dan ongkos kirim.
- 1.4 Dokumen pembelian meliputi dan tidak terbatas pada : syarat-syarat pembelian, tanggal penerbitan dokumen, dan pengesahan dokumen baik oleh pihak pembeli maupun pihak *supplier*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Data barang
- 2.1.2 Data *supplier*
- 2.1.3 Daftar harga
- 2.1.4 Alat *input* data manual atau komputerisasi

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 ATK
- 2.2.2 Alat hitung
- 2.2.3 Formulir data pembelian

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pembelian bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.

- 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
- 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Data barang
 - 3.1.2 Data *supplier (vendor)*
 - 3.1.3 Harga barang
 - 3.1.4 Mutu barang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi bisnis
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan kuantitas, kualitas, waktu, dan harga bahan yang di-*order* sesuai permintaan

KODE UNIT : C.22TSR01.017.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi *Supplier* Bahan Penolong

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengevaluasi *supplier* bahan penolong.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses evaluasi <i>supplier</i>	1.1 Spesifikasi bahan penolong diidentifikasi. 1.2 Kelengkapan administrasi <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.3 Prosedur analisis kinerja <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.4 Kinerja <i>supplier</i> diidentifikasi. 1.5 Track record <i>supplier</i> diidentifikasi.
2. Mengevaluasi <i>performance supplier</i>	2.1 <i>Supplier</i> dinilai kemampuannya. 2.2 Data profil <i>supplier</i> dianalisis. 2.3 <i>Supplier</i> diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis. 2.4 Hasil rekomendasi <i>supplier</i> dibuat berdasarkan hasil analisis dan klasifikasi. 2.5 Hasil rekaman <i>supplier</i> dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses evaluasi *supplier* dan mengevaluasi *performance supplier* dalam lingkup mengevaluasi *supplier* bahan penolong.
 - Kinerja *supplier* mencakup tapi tidak terbatas pada harga, mutu, penyerahan, dan lamanya pembayaran.
 - Kelengkapan administrasi mencakup tapi tidak terbatas pada : legalitas badan usaha, perpajakan, dan perbankan.
 - Track record* terkait dengan etika bisnis hubungan antara *supplier* dengan perusahaan.

- 1.5 Penilaian *supplier* meliputi dan tidak terbatas pada : legalitas badan usaha, mutu barang, waktu penyerahan, harga, ketersediaan barang, dan etika di dalam berbisnis.
 - 1.6 Hasil rekomendasi mencakup tapi tidak terbatas pada : diterima atau tidak diterimanya *supplier*, klasifikasi (peringkat) *supplier* dengan kompetitornya sesuai dengan jenis bahan yang di-*supply*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data *supplier*
 - 2.1.2 Alat *input* data (manual/komputerisasi)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Formulir dokumen penilaian.
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi *supplier* bahan penolong.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Metode analisis data
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kinerja *supplier*
 - 5.2 Ketelitian dalam menganalisis data profil *supplier*
 - 5.3 Ketelitian dalam merekomendasikan *supplier* berdasarkan analisis dan klasifikasi

KODE UNIT : C.22TSR01.018.01

JUDUL UNIT : Menyimpan Bahan Penolong, Perlengkapan Logistik, BBM, dan Sparepart

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyimpan bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penyimpanan bahan penolong	1.1 Jenis dan karakter barang diidentifikasi. 1.2 Lokasi penyimpanan bahan penolong dipastikan memenuhi persyaratan. 1.3 Prosedur penyimpanan barang diidentifikasi.
2. Menempatkan bahan penolong	2.1 Bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan <i>sparepart</i> disusun sesuai prosedur. 2.2 Rekaman penyimpanan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penyimpanan bahan penolong, melaksanakan proses penyimpanan bahan penolong dalam lingkup menyimpan bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
(Tidak ada.)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan penolong perlengkapan logistik
 - 2.2.2 BBM dan *sparepart* (*stock* dan *consumable*)
 - 2.2.3 Alat *input* data manual
 - 2.2.4 Komputer

2.2.5 ATK

2.2.6 Formulir pelaporan

2.2.7 APD (*masker*, sarung tangan, sepatu *boots* karet)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyimpan bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

3.2.1 *Input data*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Tepat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menyusun bahan penolong sesuai prosedur

5.2 Ketelitian dalam melaporkan penyimpanan bahan penolong sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.019.01

JUDUL UNIT : Melakukan Stock Opname Bahan Penolong, Perlengkapan Logistik, BBM dan Sparepart

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan *stock opname* bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses <i>stock opname</i>	1.1 Data barang diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Lokasi barang diidentifikasi.
2. Melakukan <i>tally</i>	2.1 Jumlah barang dihitung sesuai dengan jenis. 2.2 Laporan hasil <i>opname</i> dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses *stock opname* dan melakukan *tally* dalam lingkup melakukan *stock opname* bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.
- 1.2 Data barang mencakup tapi tidak terbatas pada nama bahan, satuan bahan, dan kode bahan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat hitung
- 2.1.2 Peralatan logistik
- 2.1.3 BBM
- 2.1.4 *Sparepart (stock dan consumable)*
- 2.1.5 Alat *input* data manual
- 2.1.6 Komputer

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Formulir pelaporan
 - 2.2.3 APD (sepatu *boots* karet, sarung tangan, dan *masker*)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan *stock opname* bahan penolong, perlengkapan logistik, BBM, dan *sparepart*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis bahan penolong
 - 3.1.2 Karakteristik bahan penolong

3.2 Keterampilan

3.2.1 *Input data*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam menghitung jumlah barang sesuai dengan jenisnya

5.2 Ketelitian dalam membuat laporan hasil *opname* jumlah barang sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.020.01

JUDUL UNIT : Mengontrol Barang Milik Pelanggan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengontrol barang milik pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengontrolan barang milik pelanggan	1.1 Barang milik pelanggan diidentifikasi. 1.2 Lokasi penyimpanan diidentifikasi. 1.3 Cara penanganan diidentifikasi.
2. Melakukan proses pengontrolan barang milik pelanggan	2.1 Jumlah barang dihitung sesuai jenis barang. 2.2 Kondisi barang diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Hasil perhitungan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengontrolan barang milik pelanggan dan melakukan proses pengontrolan barang milik pelanggan dalam lingkup mengontrol barang milik pelanggan.
 - 1.2 Barang milik pelanggan adalah barang/bahan yang dikirim oleh pelanggan maupun agen pelanggan mencakup tapi tidak terbatas pada : barang-barang untuk pengemasan, *additive* untuk produk.
 - 1.3 Kondisi barang meliputi baik atau rusak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat hitung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Barang milik pelanggan
 - 2.2.2 Alat *input* data manual
 - 2.2.3 Komputer

2.2.4 ATK

2.2.5 Formulir pelaporan

2.2.6 APD (sepatu *boots* karet, *helmet*, *masker*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengontrol barang milik pelanggan.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

3.2.1 *Input data*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan mengidentifikasi kondisi barang milik pelanggan

5.2 Ketelitian dalam menghitung jumlah barang milik pelanggan sesuai dengan jenis barang

KODE UNIT : C.22TSR01.021.01

JUDUL UNIT : Mengoordinasikan Kegiatan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoordinasikan kegiatan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses koordinasi kegiatan produksi	1.1 Rencana produksi diidentifikasi. 1.2 Rencana mutu disiapkan. 1.3 Bahan yang akan digunakan diidentifikasi. 1.4 Lokasi penyimpanan produk disiapkan.
2. Melakukan proses koordinasi kegiatan produksi	2.1 Instruksi produksi bagian giling (basah) dibuat sesuai prosedur. 2.2 Instruksi produksi bagian <i>dryer/press</i> (kering) ditetapkan. 2.3 Tugas antar bagian di area produksi dipastikan bersinergi. 2.4 Lokasi penyimpanan produk ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses koordinasi kegiatan produksi dan melakukan proses koordinasi kegiatan produksi dalam lingkup mengoordinasikan kegiatan produksi.
 - Rencana produksi mencakup tapi tidak terbatas pada : pemenuhan kontrak dan *trend* penjualan.
 - Rencana mutu mencakup terhadap pencapaian mutu pada tiap tahapan produksi, misalnya ukuran cacahan BOKAR, ketebalan *blanket*, lamanya penggantungan *blanket*, ukuran remahan, suhu bandela, berat bandela, spesifikasi SIR, persyaratan pelanggan.
 - Lokasi penyimpanan produk yang lolos uji dan yang tidak lolos uji harus terpisah dan diberi identitas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Rencana produksi

2.1.2 Rencana mutu

2.2 Perlengkapan

2.2.1 ATK

2.2.2 Formulir

2.2.3 APD (sepatu *boots* karet dan *helmet*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoordinasikan kegiatan produksi.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Persyaratan mutu produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengatur jadwal produksi agar memenuhi pengiriman tepat waktu
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengidentifikasi rencana produksi
 - 5.2 Kecermatan membuat instruksi produksi
 - 5.3 Kecermatan memastikan tugas antar bagian di area produksi bersinergi

KODE UNIT : C.22TSR01.022.01

JUDUL UNIT : Menentukan Komposisi Bahan Baku yang Digunakan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menentukan komposisi bahan baku yang digunakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penentuan komposisi bahan baku yang digunakan	1.1 Rencana produksi diidentifikasi. 1.2 Status bahan baku diidentifikasi. 1.3 Keragaman mutu BOKAR di gudang penyimpanan diidentifikasi.
2. Melakukan pencampuran bahan baku produksi	2.1 Ketersediaan bahan baku diidentifikasi sesuai status. 2.2 Komposisi ditentukan sesuai dengan rencana produksi dan ketersediaan bahan baku sesuai status.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penentuan komposisi bahan baku yang digunakan, melakukan proses penentuan komposisi bahan baku yang digunakan dalam lingkup menentukan komposisi bahan baku yang digunakan.
- 1.2 Rencana produksi mencakup tapi tidak terbatas pada : pemenuhan kontrak dan *trend* penjualan.
- 1.3 Status bahan baku mencakup tapi tidak terbatas pada : status uji, jenis mutu, identitas BOKAR dan persetujuan untuk penggunaannya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Data BOKAR

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Formulir
 - 2.2.3 APD (sepatu *boots* karet dan *helmet*)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menentukan komposisi bahan baku yang digunakan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengenal mutu BOKAR
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penentuan formulasi BOKAR

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan didalam menentukan komposisi sesuai dengan rencana produksi dan ketersediaan bahan baku sesuai status

KODE UNIT : C.22TSR01.023.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Pekerjaan pada Proses Basah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengendalikan pekerjaan pada proses basah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengendalian pekerjaan pada proses basah	1.1 Instruksi produksi proses basah diidentifikasi. 1.2 Persyaratan mutu bagian proses basah diidentifikasi. 1.3 Komposisi bahan baku diidentifikasi.
2. Melakukan proses pengendalian pekerjaan pada proses basah	2.1 Sumber daya proses produksi diatur untuk mendukung pencapaian jumlah dan mutu proses basah. 2.2 Pekerjaan karyawan/ <i>operator</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Proses produksi basah dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengendalian pekerjaan pada proses basah melakukan proses pengendalian pekerjaan pada proses basah dalam lingkup mengendalikan pekerjaan pada proses basah.
- 1.2 Sumberdaya proses produksi basah mencakup tapi tidak terbatas pada : peralatan produksi, frekuensi pergantian air, tenaga kerja/*operator* (termasuk QC), lingkungan kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Instruksi produksi
 - 2.1.2 Alat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK

2.2.2 Formulir

2.2.3 APD (sepatu *boots* karet dan *helmet*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengendalikan pekerjaan pada proses basah.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Rencana mutu bagian proses basah

3.2 Keterampilan

3.2.1 Kemampuan dalam mengatur SDM yang tersedia saat terjadi keadaan yang tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengatur sumber daya proses produksi untuk mendukung pencapaian jumlah dan mutu proses basah

KODE UNIT : C.22TSR01.024.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Creper/Mangle

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin *creper/mangle*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin <i>creper/mangle</i>	1.1 Prosedur pengoperasian <i>creper/mangle</i> diidentifikasi. 1.2 Kelengkapan mesin diidentifikasi. 1.3 Kesiapan pengoperasian mesin <i>creper/mangle</i> diidentifikasi. 1.4 Alat pendukung mesin dipastikan siap beroperasi. 1.5 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengendalikan pengoperasian mesin <i>creper/mangle</i>	2.1 Kecukupan cacahan karet atau <i>blanket</i> dipastikan memenuhi kapasitas mesin. 2.2 Aliran masuk bahan ke dalam mesin diatur berdasarkan kapasitas mesin. 2.3 Output hasil <i>creper/mangle</i> dipastikan memenuhi persyaratan. 2.4 Ketidaksesuaian diidentifikasi dan dilaporkan. 2.5 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3 yang terkait.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin *creper/mangle* dan mengendalikan pengoperasian mesin *creper/mangle* dalam lingkup mengoperasikan mesin *creper/mangle*.
 - Kelengkapan mesin mencakup tapi tidak terbatas pada : mur, baut, tali kipas (*v-belt*), kabel listrik, *power supply*, pisau samping, dan *gear box*.

- 1.3 Alat pendukung mesin mencakup tapi tidak terbatas pada : *supply* air proses, *feeder* (*conveyor belt/conveyor metal*), dan penampung hasil gilingan *conveyor belt/conveyor metal*/bak air/lantai.
 - 1.4 Persyaratan *output* hasil *creper/mangle* mencakup dan tidak terbatas pada : ketebalan *blanket*, kepadatan *blanket*, kerapian *blanket*, dan keseragaman *blanket*.
 - 1.5 Identifikasi terhadap ketidaksesuaian mencakup tapi tidak terbatas pada : getaran dan suara yang tidak normal, *overheating* pada *block bearing*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin *creper/mangle*
 - 2.1.2 Alat pendukung mesin (*feeder* dan penampung hasil gilingan)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan *blanket*
 - 2.2.2 Air proses
 - 2.2.3 APD (sepatu *boots* karet)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan mesin *creper/mangle*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik dan/atau observasi di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Safety* mesin *creper/mangle*
 - 3.1.2 *Flow process creper/mangle*
 - 3.1.3 K3
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan teknik memasukkan bahan ke dalam mesin *creper/mangle*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan *output* hasil *creper/mangle* memenuhi persyaratan

KODE UNIT : C.22TSR01.025.01

JUDUL UNIT : Memeriksa Kondisi Pisau Samping Creper/Mangle

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memeriksa kondisi pisau samping *creper/mangle*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan	1.1 Kondisi hasil giling diidentifikasi. 1.2 Arus listrik dan <i>supply</i> air <i>creper/mangle</i> dipastikan berhenti.
2. Memastikan kerapatan pisau samping <i>creper/mangle</i>	2.1 Kerapatan antara pisau samping dengan <i>roll creper/mangle</i> diidentifikasi. 2.2 Kelayakan kondisi pisau samping ditentukan. 2.3 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3 yang terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pemeriksaan, memastikan kerapatan pisau samping *creper/mangle* dalam lingkup memeriksa kondisi pisau samping *creper/mangle*.
 - 1.2 Kondisi hasil giling meliputi tepi *blanket* harus keadaan rata jika tidak maka pisau diatur ulang.
 - 1.3 Pisau samping adalah kuping/caping untuk menahan pinggiran *blanket* agar tidak keluar kesamping.
 - 1.4 Kelayakan meliputi dan tidak terbatas pada runcing dan tidak ada celah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat penerangan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lembaran *blanket*

2.2.2 APD (sepatu *boots* karet dan *helmet*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memeriksa kondisi pisau samping *creper/ mangle*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kualitas produk

3.1.2 *Flow process* mesin *creper/ mangle*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Penanganan ketidaksesuaian

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kerapatan antara pisau samping dengan *roll creper/mangle*

KODE UNIT : C.22TSR01.026.01

JUDUL UNIT : **Memeriksa Keseragaman *Blanket***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memeriksa keseragaman *blanket*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan keseragaman <i>blanket</i>	1.1 Kriteria keseragaman <i>blanket</i> diidentifikasi. 1.2 Gambar contoh standar diidentifikasi dan disiapkan.
2. Memastikan keseragaman <i>blanket</i>	2.1 <i>Blanket</i> hasil mesin <i>creper/mangle</i> dibandingkan dengan gambar pada contoh. 2.2 <i>Blanket</i> yang tingkat keseragamannya tidak sesuai diidentifikasi. 2.3 Penyebab ketidakseragaman diidentifikasi. 2.4 Hasil pemeriksaan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pemeriksaan keseragaman *blanket* dan memastikan keseragaman *blanket* dalam lingkup melakukan memeriksa keseragaman *blanket*.
 - 1.2 Keseragaman *blanket* mencakup dan tidak terbatas pada: warna, kepadatan/kerapatan, dan kerapian bagian tepi *blanket*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gambar contoh standar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lembar *blanket*
 - 2.2.2 APD (sepatu *boots* karet dan *helmet*)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memeriksa keseragaman *blanket*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik bahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penerapan K3
 - 3.2.2 Uji fisik bahan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam mengidentifikasi penyebab ketidakseragaman

KODE UNIT : C.22TSR01.027.01

JUDUL UNIT : Menyusun *Blanket* di Rak/Tempat Penyimpanan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun *blanket* di rak/tempat penyimpanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan <i>blanket</i>	1.1 Tempat penyusunan <i>blanket</i> dipastikan memenuhi persyaratan. 1.2 Sistem penomoran tempat penyusunan <i>blanket</i> diidentifikasi. 1.3 Sistem penyusunan <i>blanket</i> diidentifikasi. 1.4 Rak penyiapan dipastikan kesiapannya .
2. Melaksanakan penyusunan <i>blanket</i>	2.1 Panjang dan tebal <i>blanket</i> yang akan digantung dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Susunan <i>blanket</i> yang digantung dipastikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan *blanket* dan melaksanakan penyusunan *blanket* dalam lingkup menyusun *blanket* di rak/tempat penyimpanan.
 - Kesiapan rak penyimpanan mencakup dan tidak terbatas pada ada atau tidak *blanket* lama yang tersisa dan kondisi rak penyimpanan rusak atau tidak.
 - Prosedur susunan *blanket* dimulai dari lantai dasar bagian bawah terlebih dahulu.
 - Prosedur penggantungan *blanket* tidak boleh menyentuh lantai (jarak tertentu) agar sirkulasi udara terjaga.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Rak penyimpanan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Blanket*
 - 2.2.2 Lampu
 - 2.2.3 Papan penekan *blanket*
 - 2.2.4 Penanda batas bawah *blanket*
 - 2.2.5 APD (*helmet*, sepatu *boots* karet, dan *masker*)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait menyusun *blanket* di rak/tempat penyimpanan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun *blanket* di rak/tempat penyimpanan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik bahan

- 3.1.2 Metode FIFO
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Tata letak bahan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan panjang *blanket* yang akan digantung sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.028.01

JUDUL UNIT : Menghitung Volume Blanket pada Proses Penggantungan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghitung volume *blanket* pada proses penggantungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penghitungan volume <i>blanket</i> pada proses penggantungan	1.1 Data hasil penimbangan <i>blanket</i> diidentifikasi. 1.2 Lokasi pengantungan <i>blanket</i> diidentifikasi.
2. Melaksanakan proses penghitungan volume <i>blanket</i> pada proses penggantungan	2.1 <i>Blanket</i> dipastikan digantung pada lokasi yang ditentukan. 2.2 Data hasil penimbangan dan identitas <i>blanket</i> dicatat sesuai prosedur. 2.3 Hasil penghitungan volume <i>blanket</i> yang digantung dan/atau mutasi dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penghitungan volume *blanket* pada proses penggantungan dan melaksanakan proses penghitungan volume *blanket* pada proses penggantungan dalam lingkup menghitung volume *blanket* pada proses penggantungan.
- 1.2 Data hasil penimbangan mencakup tapi tidak terbatas pada : tanggal penggilingan, waktu/regu yang melaksanakan pekerjaan penggilingan, dan jumlah hasil giling.
- 1.3 Identitas *blanket* mencakup tapi tidak terbatas pada : tanggal produksi/giling, nomor *lot* (partai/*batch*), nama *supplier* BOKAR, jenis mutu BOKAR, komposisi, dan lokasi penggantungan.

- 1.4 Mutasi volume *blanket* mencakup tapi tidak terbatas pada : pencatatan jumlah *blanket* yang masuk dan keluar lokasi penggantungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Data penimbangan *blanket*
 - 2.1.2 Data identitas BOKAR
 - 2.1.3 Alat *input* data (manual/komputerisasi)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat hitung
 - 2.2.2 ATK
 - 2.2.3 Formulir laporan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menghitung volume *blanket* pada proses penggantungan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses input data
 - 3.1.2 Matematika dasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian di dalam mencatat dan melaporkan hasil penghitungan volume *blanket* yang digantung dan/atau mutasi sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.029.01

JUDUL UNIT : Menyusun *Blanket Kering* pada Kereta Dorong/*Lori*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun *blanket* kering pada kereta dorong/*lori*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penurunan <i>blanket</i> kering	1.1 Kapasitas maksimal <i>hoist</i> diidentifikasi. 1.2 Lokasi <i>blanket</i> kering yang akan diturunkan diidentifikasi. 1.3 <i>Lori blanket</i> dipastikan kesiapannya. 1.4 Peralatan penurunan <i>blanket</i> dipastikan kesiapannya.
2. Menurunkan <i>blanket</i> kering pada kereta dorong/ <i>lori</i>	2.1 <i>Blanket</i> kering dibongkar dari rak di kamar gantung <i>blanket</i> sesuai prosedur. 2.2 <i>Blanket</i> kering disusun dan dilipat pada <i>lori</i> sesuai prosedur. 2.3 Susunan <i>blanket</i> kering pada <i>lori</i> dipastikan seimbang. 2.4 <i>Lori</i> yang berisi <i>blanket</i> dipastikan sesuai kapasitas <i>hoist</i> atau talang peluncur. 2.5 <i>Blanket</i> dalam <i>lori</i> diturunkan ke lantai dasar menggunakan <i>hoist</i> atau talang peluncur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan penurunan *blanket* kering dan menurunkan *blanket* kering pada kereta dorong/*lori* dalam lingkup menyusun *blanket* kering pada kereta dorong/*lori*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau/alat gulung

2.1.2 *Lori*

2.1.3 *Hoist*/talang peluncur

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Blanket* kering

2.2.2 APD (sepatu *boots* karet dan *masker*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur terkait menyusun *blanket* kering pada kereta dorong/*lori*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun *blanket* kering pada kereta dorong/*lori*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Karakteristik bahan

3.1.2 Metode FIFO

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan *lori*

3.2.2 Menyusun *blanket* kering pada *lori* dengan rapi (tidak tumpang tindih)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kondisi *blanket*

MODE UNIT : C.22TSR01.030.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Pekerjaan pada Proses Kering

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengendalikan pekerjaan pada proses kering.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengendalian pekerjaan pada proses kering	1.1 Instruksi produksi proses kering diidentifikasi. 1.2 Rencana mutu bagian proses kering diidentifikasi. 1.3 Kondisi blanket diidentifikasi.
2. Melakukan proses pengendalian pekerjaan pada proses kering	2.1 Sumber daya proses produksi diatur untuk mendukung pencapaian jumlah dan mutu proses kering. 2.2 Pekerjaan karyawan/ <i>operator</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Mutu hasil pengeringan dipastikan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. 2.4 Penyusunan bandela ke dalam kemasan dipastikan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengendalian pekerjaan pada proses kering dan melakukan proses pengendalian pekerjaan pada proses kering dalam lingkup mengendalikan pekerjaan pada proses kering.
 - Rencana mutu bagian proses kering mencakup tapi tidak terbatas pada : lama waktu pengantungan *blanket*, ukuran cacahan/remahan, suhu bandela, berat bandela, susunan bandela, persyaratan mutu sesuai spesifikasi SIR, dan persyaratan pelanggan.

- 1.3 Kondisi *blanket* mencakup tapi tidak terbatas pada : usia jemur/gantung dan kadar karet kering (*dry rubber content*) *blanket*.
 - 1.4 Sumber daya proses produksi kering mencakup tapi tidak terbatas pada peralatan produksi, frekuensi pergantian air, tenaga kerja/*operator* (termasuk QC dan *contaminant checker*), dan lingkungan kerja.
 - 1.5 Mutu hasil pengeringan mencakup tapi tidak terbatas pada bebas *whitespot*, memenuhi persyaratan nilai plastisitas dan memenuhi nilai viskositas (jika dipersyaratkan).
 - 1.6 Persyaratan penyusunan bandela ke dalam kemasan harus memperhatikan setidaknya : jenis kemasan, tata cara penyusunan (*layout*), jenis bahan penolong, dan barang milik pelanggan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Instruksi produksi
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Formulir laporan
 - 2.2.3 APD (sepatu *boots* karet)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengendalikan pekerjaan pada proses kering.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana mutu bagian proses kering
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengatur SDM yang tersedia saat terjadi keadaan yang tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan di dalam mengatur sumberdaya proses produksi untuk mendukung pencapaian jumlah dan mutu proses kering

KODE UNIT : C.22TSR01.031.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin Shredder

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin shredder.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin shredder	1.1 Prosedur pengoperasian shredder diidentifikasi. 1.2 Kapasitas mesin diidentifikasi. 1.3 Kondisi mesin diperiksa sesuai prosedur. 1.4 Alat pendukung mesin dipastikan siap beroperasi. 1.5 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengendalikan pengoperasian mesin shredder	2.1 <i>Start</i> dan <i>stop</i> mesin disesuaikan dengan kondisi pengoperasian . 2.2 Aliran masuk bahan ke dalam mesin diatur berdasarkan kapasitas mesin. 2.3 <i>Output</i> hasil remahan dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Troubleshooting ringan diidentifikasi dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin shredder dan mengendalikan pengoperasian mesin shredder dalam lingkup mengoperasikan mesin shredder.
 - Kondisi mesin meliputi pisau, mur, baut, tali kipas, kabel listrik *power supply*, dan air proses.
 - Alat pendukung mesin meliputi *feeder (conveyor belt/conveyor metal/conveyor bucket/screw conveyor)*.
 - Kondisi pengoperasian adalah saat umpan *blanket* tersedia mesin dinyalakan, sedangkan saat *blanket* tidak ada mesin dimatikan.

Aliran masuk bahan menjelaskan kondisi tidak terjadi kemacetan (*stuck*) atau menggumpal.

- 1.5 Identifikasi terhadap *troubleshooting* ringan meliputi getaran, suara dan kuat arus listrik yang tidak normal.
- 1.6 Unit kompetensi ini berlaku untuk proses basah dengan *output* berupa *granule size*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin *shredder*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 APD (sepatu *boots* karet, *earplug*, dan *helmet*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Instruksi Kerja (IK) terkait mengoperasikan mesin *shredder*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan mesin *shredder*.
- 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
- 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis *conveyor*
 - 3.1.2 Prinsip kerja *conveyor*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pengawasan parameter mesin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan *output* hasil remahan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.032.01

JUDUL UNIT : Mengisi Remahan Karet ke dalam Trolley

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengisi remahan karet ke dalam *trolley*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengisian <i>trolley</i>	<p>1.1 Kapasitas <i>trolley</i> diidentifikasi.</p> <p>1.2 Kadar karet kering (KKK) <i>blanket</i> kering diidentifikasi.</p> <p>1.3 Kondisi <i>trolley</i> dipastikan kesiapannya.</p> <p>1.4 Crumb pump dipastikan kesiapannya.</p> <p>1.5 Vibrator dipastikan kesiapannya.</p>
2. Melakukan pengoperasian <i>trolley</i>	<p>2.1 <i>Start</i> dan <i>stop crumb pump</i> disesuaikan dengan kondisi pengisian.</p> <p>2.2 <i>Output</i> hasil pengisian remahan dipastikan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengisian *trolley* dan melakukan pengoperasian *trolley* dalam lingkup mengisi remahan karet ke dalam *trolley*.
 - Kondisi *trolley* meliputi kebersihan dinding, kebersihan sekatan, kebersihan plat lobang dan roda *trolley* tidak lecet.
 - Crumb pump* mencakup dan tidak terbatas pada rumah hisap (*inhaler*) dan pipa hisap.
 - Vibrator* yang dimaksud adalah tidak menyebabkan *stuck*.
 - Kondisi pengisian adalah saat umpan remahan tersedia dan *trolley* siap menampung *crumb pump* dinyalakan sedangkan saat remahan tidak ada atau *trolley* tidak siap maka *crumb pump* dimatikan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Trolley*
 - 2.1.2 *Crumb pump*
 - 2.1.3 *Vibrator*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 APD (*helmet, masker, sepatu boot karet, dan apron*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengisi remahan karet ke dalam *trolley*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengisi remahan karet ke dalam *trolley*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis pompa

3.2 Keterampilan

3.2.1 Penanganan *trouble shooting* ringan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memastikan *output* hasil pengisian remahan

KODE UNIT : C.22TSR01.033.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Unit Dryer

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan unit *dryer*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian unit <i>dryer</i>	1.1 Prosedur pengoperasian unit <i>dryer</i> diidentifikasi. 1.2 Kondisi unit <i>dryer</i> dipastikan siap beroperasi. 1.3 Alat dan bahan pendukung unit <i>dryer</i> dipastikan siap digunakan. 1.4 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengendalikan operasi unit <i>dryer</i>	2.1 <i>Start</i> dan <i>stop</i> unit <i>dryer</i> disesuaikan dengan kondisi pengoperasian . 2.2 Aliran masuk bahan ke dalam unit <i>dryer</i> diatur berdasarkan kapasitas mesin. 2.3 Ukuran (<i>crumb size</i>) dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Pengisian <i>trolley</i> /wadah untuk remahan dipastikan sesuai prosedur. 2.5 Waktu dan suhu pengeringan di unit <i>dryer</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.6 Troubleshooting ringan diidentifikasi dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian unit *dryer* dan mengendalikan operasi unit *dryer* dalam lingkup mengoperasikan unit *dryer*.
 - Kondisi dryer meliputi: *Main blower, exhaust fan, cooling fan, trolley pusher, burner*, dan atau *heater*, dan panel listrik.
 - Kondisi pengoperasian meliputi *dryer* dan sirkulasi udara dinyalakan jika *trolley* tersedia dan dimatikan jika *trolley* tidak

tersedia, penyetelan suhu dan waktu pengeringan sesuai prosedur.

- 1.4 *Troubleshooting* ringan meliputi getaran, suara, kuat arus listrik yang tidak normal, *burner* tidak menyala, dan *setting* suhu dan waktu.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Unit *dryer*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 APD (*safety shoes* dan *helmet*)

2.2.2 *Trolley*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan unit *dryer*.

- 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

- 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konversi energi panas
 - 3.1.2 Parameter unit *dryer*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pengawasan parameter unit *dryer*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan di dalam melakukan *setting* suhu dan waktu pemanasan

KODE UNIT : C.22TSR01.034.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Dry Pre-Breaker

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan *dry pre-breaker*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin	1.1 Prosedur pengoperasian <i>dry pre-breaker</i> diidentifikasi. 1.2 Kapasitas mesin diidentifikasi. 1.3 Kondisi mesin diperiksa sesuai prosedur. 1.4 Alat pendukung mesin dipastikan sesuai prosedur. 1.5 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengendalikan pengoperasian mesin	2.1 <i>Start</i> dan <i>stop</i> mesin disesuaikan dengan kondisi pengoperasian . 2.2 Aliran masuk bahan ke mesin diatur berdasarkan kapasitas mesin. 2.3 <i>Output</i> hasil cacahan dipastikan sesuai prosedur. 2.4 <i>Troubleshooting</i> ringan diidentifikasi dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin dan mengendalikan pengoperasian mesin dalam lingkup mengoperasikan *dry pre-breaker*.
 - Kondisi mesin meliputi pisau (*cutting knife*, *roller knife*, dan *stand knife*), mur dan baut, tali kipas, kabel listrik, dan *power supply*.
 - Alat pendukung mesin yang digunakan adalah *feeder (conveyor)* dan *cooling fan*.
 - Kondisi pengoperasian yang dimaksud apakah mengacu pada *operasional shut down*, *start up*, dan *operational continues*.

- 1.5 Unit kompetensi ini berlaku untuk proses kering dengan *output* berupa suhu dan *crumb size*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin *dry pre-breaker*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 APD (sepatu *boots* karet, *ear muffs*, *masker* karbon, dan sarung tangan kulit)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengoperasikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan *dry pre-breaker*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alur proses
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pengawasan parameter mesin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memastikan *output* hasil cacahan sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.035.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Timbangan Bandela

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan timbangan bandela.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat timbang	1.1 Berat bandela standar diidentifikasi. 1.2 Skala toleransi penimbangan diidentifikasi. 1.3 Prosedur pengoperasian alat timbang diidentifikasi.
2. Memastikan berat bandela	2.1 <i>Cake</i> /biskuit dan bandela dikurangi kelebihan beratnya sesuai prosedur. 2.2 <i>Cake</i> /biskuit dan bandela ditambahkan kekurangan beratnya sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan alat timbang dan memastikan berat bandela dalam lingkup mengoperasikan timbangan bandela.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Timbangan
2.1.2 Anak timbangan
2.1.3 Alat potong
2.1.4 Meja timbang

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 APD (sepatu *boots* karet)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengoperasikan timbangan bandela

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan timbangan bandela.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perhitungan matematika dasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pengawasan penimbangan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengurangi kelebihan berat *cake/biscuit* dan bandela sesuai prosedur

- 5.2 Kecermatan dalam menambahkan kekurangan berat *cake*/biskuit dan bandela sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.036.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin *Press* Bandela

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin *press* bandela.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengoperasian mesin <i>press</i> bandela	1.1 Prosedur pengoperasian mesin diidentifikasi. 1.2 <i>Flow process</i> diidentifikasi. 1.3 Jenis-jenis <i>troubleshooting</i> diidentifikasi. 1.4 Kondisi mesin <i>press</i> dipastikan kesiapannya. 1.5 Alat dan bahan pendukung mesin <i>press</i> dipastikan siap beroperasi. 1.6 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengendalikan operasi mesin.	2.1 <i>Start</i> dan <i>stop</i> mesin <i>press</i> disesuaikan dengan kondisi pengoperasian . 2.2 Potongan <i>cake</i> /biskuit disusun dalam cetakan sesuai prosedur. 2.3 Output hasil <i>press</i> dipastikan berbentuk balok dengan ukuran sesuai prosedur. 2.4 <i>Troubleshooting</i> ringan diidentifikasi dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pengoperasian mesin *press* bandela dan mengendalikan parameter operasi mesin dalam lingkup mengoperasikan mesin *press* bandela.
 - Kondisi pengoperasian adalah saat *cake*/biskuit dan bandela diumpankan ke *chamber*, mesin *press* dinyalakan, sedangkan saat tidak ada biskuit atau bandela maka mesin *press* dimatikan.
 - Output* hasil *press* harus sesuai persyaratan karena berpengaruh pada saat *packing*.

- 1.4 Identifikasi terhadap *troubleshooting* ringan meliputi : getaran, suara, kuat arus listrik yang tidak normal, tekanan tidak sesuai, kebocoran *seal* pada silinder hidrolik dan bandela lengket pada mesin *press*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin *press* bandela
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 APD (sepatu *boots* karet)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan mesin *press* bandela.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Meletakkan *cake*/biskuit pada mesin *press* bandela
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memastikan *output* hasil *press* berbentuk balok dengan ukuran sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.037.01

JUDUL UNIT : Membungkus Bandela dengan Kantong SIR

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membungkus bandela dengan kantong SIR.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pembungkusan bandela	1.1 Jenis kantong bandela/kantong SIR diidentifikasi. 1.2 Model lipatan mulut kantong bandela/kantong SIR diidentifikasi. 1.3 Kantong bandela/kantong SIR dipastikan sesuai dengan kondisi dan ukuran <i>bale feeder</i> . 1.4 Suhu alat perekat mulut kantong bandela/kantong SIR dipastikan sesuai prosedur.
2. Melakukan pembungkusan bandela	2.1 Bandela dipastikan sesuai dengan <i>bale feeder</i> . 2.2 Kantong bandela/kantong SIR dipastikan tidak koyak pada saat pembungkusan. 2.3 Hasil penyolderan mulut kantong bandela/kantong SIR dipastikan tidak lepas dan tidak menggumpal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pembungkusan bandela dan melakukan pembungkusan bandela dalam lingkup membungkus bandela dengan kantong SIR.
 - 1.2 Alat perekat meliputi *solder*, *hot air gun*, dan setrika.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bandela *feeder*
 - 2.1.2 Alat perekat

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Meja kantong bandela

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membungkus bandela dengan kantong SIR.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pembungkusan produk berdasarkan karakteristiknya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Cara perekatan mulut bandela

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dan kecermatan di dalam memastikan hasil perekatan mulut kantong bandela/kantong SIR tidak lepas dan tidak menggumpal

KODE UNIT : C.22TSR01.038.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Mesin *Metal Detector*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin *metal detector*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pemeriksaan kontaminan dengan <i>metal detector</i>	1.1 Verifikasi fungsi alat detector diidentifikasi. 1.2 Uji coba <i>metal detector</i> dilakukan sesuai prosedur. 1.3 Prosedur pengoperasian <i>metal detector</i> diidentifikasi. 1.4 Kegiatan dilakukan mengacu pada prosedur K3.
2. Mengendalikan pengoperasian mesin <i>metal detector</i>	2.1 Bandela diperiksa dengan <i>metal detector</i> . 2.2 Potongan yang tidak lolos uji diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Bandela tidak lolos uji <i>metal detector</i> dipastikan dibelah menjadi beberapa bagian/potongan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pemeriksaan kontaminan dengan *metal detector* dan mengendalikan pengoperasian mesin *metal detector* dalam lingkup mengoperasikan mesin *metal detector*.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Meja potong bandela
 - Pisau dan gergaji
 - Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan mesin *metal detector*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kontaminan logam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memotong bandela untuk mendapatkan kontaminan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan di dalam mengidentifikasi hasil potongan yang tidak lolos uji sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TRS01.039.01

JUDUL UNIT : Mengatur Penyusunan Bandela dalam *Pallet/Box*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengatur penyusunan bandela dalam *pallet/box*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses penyusunan bandela	1.1 Syarat pengemasan diidentifikasi. 1.2 <i>Pallet/box</i> disiapkan.
2. Menyusun formasi bandela	2.1 Posisi label dan mulut kantong bandela/kantong SIR diidentifikasi. 2.2 Bandela diangkat dan disusun ke dalam <i>pallet/box</i> sesuai persyaratan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses penyusunan bandela dan menyusun formasi bandela dalam lingkup mengatur penyusunan bandela dalam *pallet/box*.
 - 1.2 Syarat pengemasan meliputi setiap pelanggan mempunyai persyaratan, misalnya pola susunan, ukuran, plastik dan pemakaian *strapping*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Strapping*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Plastik
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengatur penyusunan bandela dalam *pallet/box*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik *packing*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pengemasan bahan

3.2.2 Pengaturan posisi bandela

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengangkat dan menyusun bandela ke dalam *pallet/box*

KODE UNIT : C.22TSR01.040.01

JUDUL UNIT : Mengawasi Pekerjaan pada Gudang *Finished Goods*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengawasi pekerjaan pada gudang *finished goods*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengawasan pekerjaan di gudang <i>finished goods</i>	1.1 Identitas <i>finished goods</i> diidentifikasi. 1.2 Jenis kemasan <i>finished goods</i> diidentifikasi. 1.3 Lokasi penyimpanan <i>finished goods</i> diidentifikasi. 1.4 Gudang dan peralatan (perkakas) yang digunakan diidentifikasi.
2. Melaksanakan pemeriksaan pekerjaan di gudang <i>finished goods</i>	2.1 Penanganan <i>Finished goods</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.2 <i>Finished goods</i> dipastikan tersimpan pada lokasi yang ditentukan. 2.3 Identitas <i>finished goods</i> dipastikan sesuai prosedur. 2.4 <i>Finished goods</i> yang tidak memenuhi persyaratan dipastikan terpisah sesuai prosedur. 2.5 Peralatan (perkakas) yang digunakan dipastikan sesuai prosedur. 2.6 Hasil pengawasan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengawasan pekerjaan di gudang *finished goods* dan melaksanakan proses pengawasan pekerjaan di gudang *finished goods* dalam lingkup mengawasi pekerjaan pada gudang *finished goods*.
 - Lokasi penyimpanan dibedakan atas kontrak dan status *finished goods* (*reject*, *ready to export*, dan masih disiapkan).

- 1.3 Identitas *finished goods* mencakup dan tidak terbatas pada *marking/labeling finished goods* (nomor *lot*, nomor kontrak, nomor peti, *grade*, dan destinasi) dan status *finished goods* (*reject*, *ready to export*, dan masih disiapkan).
 - 1.4 Informasi hasil pengawasan mencakup tapi tidak terbatas pada jumlah kemasan *finished goods* yang telah selesai ditangani dan pengendalian penggunaan peralatan (perkakas).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Checksheets*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 APD (sepatu *boots* karet, *helmet*, sarung tangan kain, dan *masker* karbon)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur terkait mengawasi pekerjaan di gudang *finished goods*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengawasi pekerjaan di gudang *finished goods*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

- 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tatacara penanganan *finished goods*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi interaktif
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memastikan penanganan *finished goods* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.041.01

JUDUL UNIT : Mengempa (*Dunnaging*) Bandela dalam *Pallet/Box*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengempa (*dunnaging*) bandela dalam *pallet/box*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengempaan	1.1 Prosedur pengempaan (<i>dunnaging</i>) bandela diidentifikasi. 1.2 Bandela lapisan atas dipastikan tidak menyimpang keluar/kesamping dari mulut <i>pallet/box</i> . 1.3 Berat, kondisi dan dimensi penindih dipastikan sesuai persyaratan. 1.4 Kapasitas <i>forklift</i> dipastikan sesuai persyaratan.
2. Memadatkan susunan bandela	2.1 Permukaan bandela lapisan atas dipastikan dilapisi plastik bersih agar tidak kontak langsung dengan penindih. 2.2 Permukaan bandela lapisan atas setelah penindihan dipastikan rata sesuai persyaratan. 2.3 Permukaan bandela lapisan atas setelah penindihan dipastikan bebas dari kontaminan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengempaan dan memadatkan susunan bandela dalam lingkup mengempa (*dunnaging*) bandela dalam *pallet/box*.
 - Prosedur pengempaan mencakup tapi tidak terbatas pada waktu dan lokasi penempatan.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan

- 2.1.1 *Forklift*
 - 2.1.2 Penindih
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Plastik penutup
 - 2.2.2 Kain serbet
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengempa (*dunnaging*) bandela dalam *pallet/box*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
 - 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
(Tidak ada.)
 - 3.2 Keterampilan
(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menentukan kapasitas *forklift* sesuai persyaratan

KODE UNIT : C.22TSR01.042.01

JUDUL UNIT : Memberikan *Labeling* pada *Pallet*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memberikan *labeling* pada *pallet*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses <i>labeling</i>	1.1 Format label diidentifikasi. 1.2 Teknik <i>labeling</i> diidentifikasi. 1.3 Label dipastikan sesuai persyaratan. 1.4 <i>Marking</i> diidentifikasi sesuai persyaratan.
2. Memberikan identitas <i>pallet</i>	2.1 <i>Marking</i> ditulis sesuai prosedur. 2.2 Posisi label dipastikan sesuai persyaratan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses *labeling* dan memberikan identitas *pallet* dalam lingkup mengempa (*dunnaging*) bandela dalam *pallet/box*.
 - Label meliputi kondisi label dibakukan oleh masing-masing konsumen.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Kertas/plastik label
 - Perlengkapan
 - ATK
 - Lem yang sesuai
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memberikan *labeling* pada *pallet*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

(Tidak ada.)

3.2 Keterampilan

(Tidak ada.)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam penulisan *marking* sesuai prosedur

KODE UNIT : C.22TSR01.043.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Alat *Strapping*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan alat *strapping*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses <i>strapping</i>	1.1 Prosedur pengoperasian alat <i>strapping</i> diidentifikasi. 1.2 Alat <i>strapping</i> dipastikan sesuai dengan spesifikasi. 1.3 <i>Poliester strapping</i> dipastikan sesuai dengan persyaratan. 1.4 <i>Pallet</i> /kemasan yang sudah di isi dipastikan sesuai persyaratan.
2. Memasang poliester <i>strapping</i>	2.1 Penggunaan poliester <i>strapping</i> pada <i>pallet</i> /kemasan dipastikan sesuai prosedur. 2.2 Hasil <i>clamp</i> dari alat <i>strapping</i> terhadap kedua ujung poliester <i>strapping</i> dipastikan melekat.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses *strapping* dan memasang poliester *strapping* dalam lingkup mengoperasikan alat *strapping*.
 - Penggunaan poliester *strapping* mencakup dan tidak terbatas terhadap bahan, ukuran dan warna *strapping*.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat *strapping* (*stapping tools*)
 - Power supply*
 - Perlengkapan
 - Alat pemotong bahan *strapping*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan alat *strapping*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis-jenis bahan *strapping*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengatur kekuatan *strapping*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan di dalam melekatkan hasil *clamp* dari alat *strapping* terhadap kedua ujung poliester *strapping*

KODE UNIT : C.22TSR02.044.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Alat Shrink Fast/Gun

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan alat *shrink fast/gun*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>shrink fast</i>	1.1 Prosedur pengoperasian alat <i>shrink fast/gun</i> diidentifikasi. 1.2 <i>Shrink fast/gun</i> dipastikan terhubung ke tabung gas. 1.3 <i>Pallet/kemasan</i> yang sudah diisi disiapkan.
2. Melakukan pengemasan dengan <i>shrink wrap</i>	2.1 <i>Pallet/kemasan</i> disarungkan dengan <i>shrink wrap/kantong shrink wrap</i> sesuai prosedur. 2.2 Pengapian dipastikan sempurna. 2.3 Permukaan <i>shrink wrap/kantong shrink wrap</i> dipanasi secara merata. 2.4 Kondisi wrapping dipastikan sempurna.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan *shrink fast* dan melakukan pengemasan dengan *shrink wrap* dalam lingkup mengoperasikan alat *shrink fast/gun*.
 - Sempurna dalam hal ini api berwarna biru.
 - Kondisi *wrapping* sempurna meliputi plastik tidak jebol/terbakar, setelah dingin *shrink wrap/kantong shrink wrap* mengencang.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Shrink fast*
 - Gas LPG
 - Perlengkapan
 - APD

2.2.2 APAR

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan alat *shrink fast/gun*.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sistem *wrapping*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Teknik *shrink fast*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memanaskan permukaan *shrink wrap*/kantong *shrink wrap* secara merata

KODE UNIT : C.22TSR01.045.01

JUDUL UNIT : Mengawasi Pemuatan (*Loading*) *Finished Goods*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengawasi pemuatan (*loading*) *finished goods*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses pengawasan pemuatan (<i>loading</i>) <i>finished goods</i>	1.1 Dokumen permintaan pengiriman diidentifikasi. 1.2 Identitas <i>finished goods</i> diidentifikasi. 1.3 Partai <i>finished goods</i> yang akan dikirim diidentifikasi. 1.4 Kondisi kemasan <i>finished goods</i> diidentifikasi. 1.5 Sarana transportasi pengangkutan <i>finished goods</i> diidentifikasi. 1.6 Metode pengangkutan diidentifikasi. 1.7 Keamanan <i>finished goods</i> selama pemuatan diidentifikasi.
2. Melaksanakan pemeriksaan proses pemuatan (<i>loading</i>) <i>finished goods</i>	2.1 Kondisi kemasan dipastikan siap <i>loading</i> . 2.2 <i>finished goods</i> yang dikirim dipastikan sesuai prosedur. 2.3 Metode pengangkutan dipastikan sesuai prosedur. 2.4 Partai <i>finished goods</i> yang dikirim dipastikan sesuai tujuan konsumen. 2.5 Hasil pengawasan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses pengawasan pemuatan (*loading*) *finished goods* dan melaksanakan pengawasan proses pemuatan (*loading*) *finished goods* dalam lingkup mengawasi pemuatan (*loading*) *finished goods*.
 - Sarana transportasi meliputi *forklift* dan *hoist*.

- 1.3 Keamanan *finished goods* setidaknya meliputi terhindar dari basah, kehilangan, kontak dengan kontaminan, persyaratan karantina dan persyaratan pelanggan.
 - 1.4 Informasi hasil pengawasan mencakup tapi tidak terbatas pada tanggal pemuatan, jumlah, jenis kemasan, dan identitas *finished goods* yang dimuat, metode pemuatan, sarana transportasi pengangkutan, nomor *seal* (jika dipersyaratkan), cuaca dan pengendalian penggunaan peralatan (perkakas).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Checksheet*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 *Form* laporan
 - 2.2.3 APD (sepatu *boots* karet)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengawasi pemuatan (*loading*) *finished goods*.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

- 1.3 Penilaian dilakukan dengan cara ujian lisan atau tertulis, praktik atau observasi di tempat kerja atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mengetahui tata cara penanganan pemuatan sesuai dengan jenis angkutan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian di dalam mengidentifikasi keamanan *finished goods* selama pemuatan
 - 5.2 Ketelitian memastikan partai *finished goods* yang dikirim sudah berstatus *QC passed*
 - 5.3 Ketelitian di dalam melaporkan hasil pengawasan sesuai prosedur

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Subbidang Pembelian dan Produksi maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI